

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN SIKAP  
ALTRUISTIK  
PADA MAHASISWA SEMESTER VI/VII PROGRAM STUDI  
PSIKOLOGI ISLAM  
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh:

Nur Muhammad Qodi

NIM: 204103050038

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
J E M B E R  
FAKULTAS DAKWAH**

**JUNI 2024**

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN SIKAP  
ALTRUISTIK PADA MAHASISWA SEMESTER VI/VII  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam



Oleh:

Nur Muhammad Qodi

NIM: 204103050038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS DAKWAH**

**JUNI 2024**

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN SIKAP  
ALTRUISTIK PADA MAHASISWA SEMESTER VI/VII  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam

Oleh

Nur Muhammad Qodi

NIM: 204103050038

Disetujui Pembimbing



**David Ilham Yusuf, S.Sos.I., M.Pd.I**

**NIP: 198507062019031007**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN SIKAP  
ALTRUISTIK PADA MAHASISWA SEMESTER VI/VII  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan telah diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Arrumaisha Fitri, M.Psi.  
NIP. 198712232019032005

Anugrah Sulistiyowati, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 199009152023212025

Anggota :

1. Dr. Muhammad Muhib Alwi, MA

2. David Ilham Yusuf, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



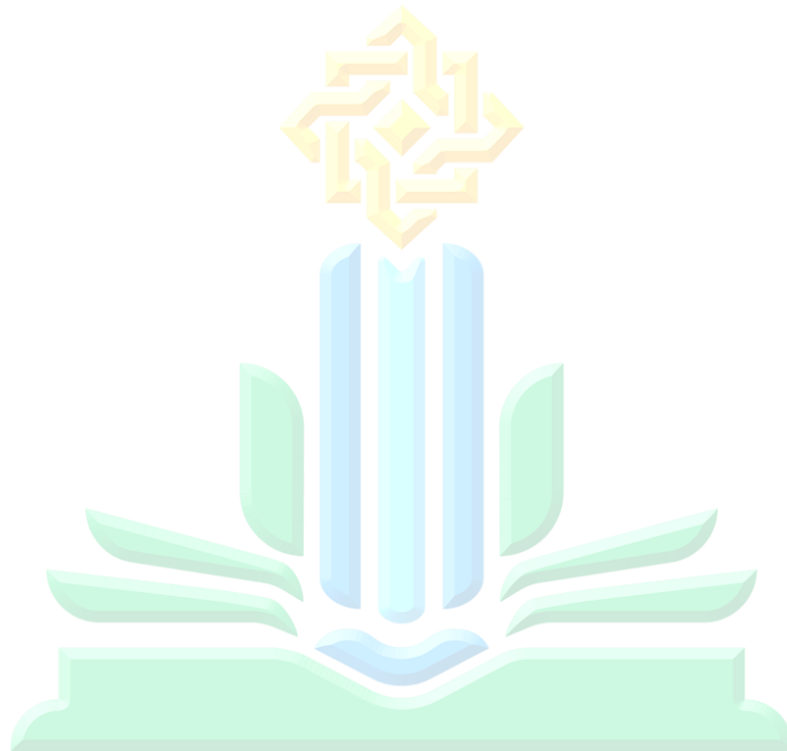
Dr. Fawazul Umam, M.Ag.  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

يُسِّرَ الْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,” (Q S Al

Insyirah: 5)<sup>⦿</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

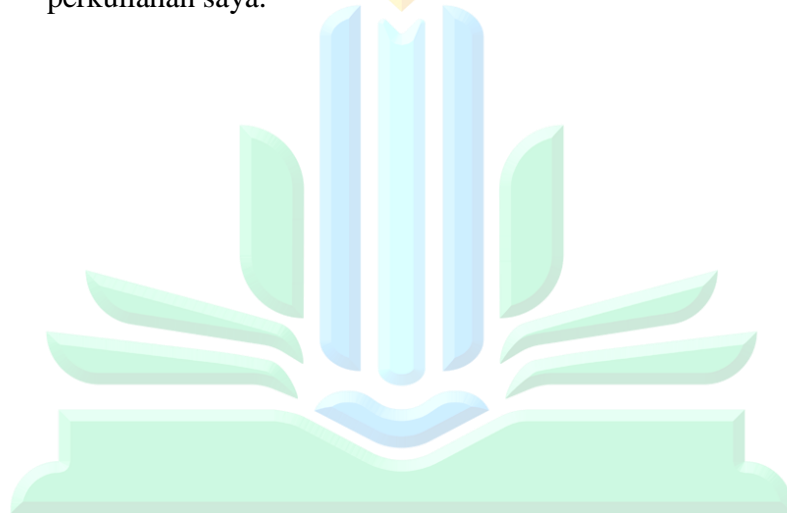
---

<sup>⦿</sup>Arti Surat Al-Insyirah Ayat 5 Dalam Aplikasi terjemah Al-Qur'an "MyQuran Alquran dan Terjemah", diakses pada 24 Desember 2024

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua, bapak yang bernama Ahmad Yahya dan Ibu yang bernama Ulwiyah, terimakasih kepada keduanya telah memberikan kesempatan kepada saya sehingga dapat hidup hingga saat ini, dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan hingga detik ini juga.
2. Seluruh orang yang telah mensupport dan mendoakan saya terutama keluarga besar, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil „alamin „alaa kulli haalin wa ni“mah. Allahumma sholli „alla Sayyidina Muhammad wa“aala alihi wa shohbihi ajma“in, Idzilfata hasba' tiqodihi rufi', Wakullu man lam ya'taqid lam yantafi,„amma ba“du. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang tiada hingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Empati dengan sikap altruistik Pada Mahasiswa Psikologi Islam Smester VI/VII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

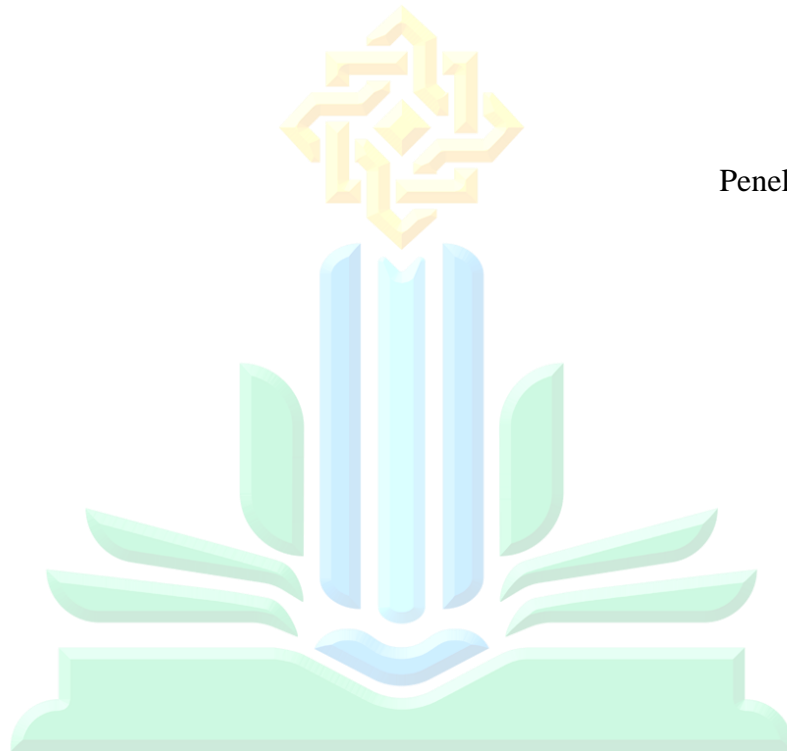
Selama proses penyusunan skripsi, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, doa, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, beserta jajarannya yang selalu berjuang menjayakan dan memakmurkan kampus.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah, beserta jajarannya.
3. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi. Psikolog selaku Kaprodi Psikologi Islam yang memberi kesempatan pada mahasiswanya untuk terus bertumbuh dan berkembang agar meraih cita-citanya.
4. Bapak David Ilham Yusuf, S.Sos,I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan telaten membimbing peneliti dari awal hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran di tengah-tengah kesibukannya. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan barokah bagi saya dan orang sekitar saya.
5. Seluruh dosen UIN KHAS Jember beserta staff, khususnya bapak ibu dosen program studi Psikologi Islam yang telah menyalurkan ilmunya kepada saya.
6. Teman-teman kamar 19 kos Amaliyah yang selalu menerima saya dan selalu “gasss” kalau mabar, secara tidak langsung kalian telah mengurangi suntuk dan stress saya.

7. Kepada teman-teman yang bekerja di Lantabur FC, terimakasih telah membantu dengan fasilitasnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Jember, 14 Oktober 2024

Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Nur Muhammad Qodi, 2024:** *Hubungan Antara Empati dengan sikap altruistik Pada Mahasiswa Psikologi Islam Smester VI/VII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*

**Kata Kunci:** Altruistik, Empati

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup, dan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi serta sosialnya, manusia harus mampu menyelaraskan peran mereka. Namun, di era modern, semangat tolong-menolong dan kekeluargaan semakin memudar, dengan banyak orang menjadi lebih egois dan kurang peduli terhadap kepentingan orang lain. Dalam konteks ini, altruisme sikap tolong-menolong tanpa pamrih menjadi penting. Empati, sebagai bagian dari altruisme, memiliki peran besar dalam mendukung hubungan sosial yang sehat dan mencegah berbagai masalah, termasuk kasus bunuh diri yang semakin meningkat di Indonesia. Kurangnya empati dan altruisme juga berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis dan keseimbangan sosial, seperti yang terlihat dalam beberapa fenomena masyarakat modern.

Rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara empati dengan sikap altruistik pada mahasiswa semester VI/VII Prodi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?”, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara empati dengan sikap altruistik pada mahasiswa semester VI/VII Prodi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional karena ingin mengetahui hubungan antara Empati Dengan Sikap Altruistik pada mahasiswa psikologi semester VI/VII UIN KHAS Jember yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis secara statistik. Pada penelitian ini populasi yang digunakan merupakan mahasiswa semester VI/VII prodi psikologi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan jumlah 117 mahasiswa. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yang mana subjek atau sampel diambil pada suatu tempat dalam hal ini pada acara program studi psikologi sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 91 mahasiswa.

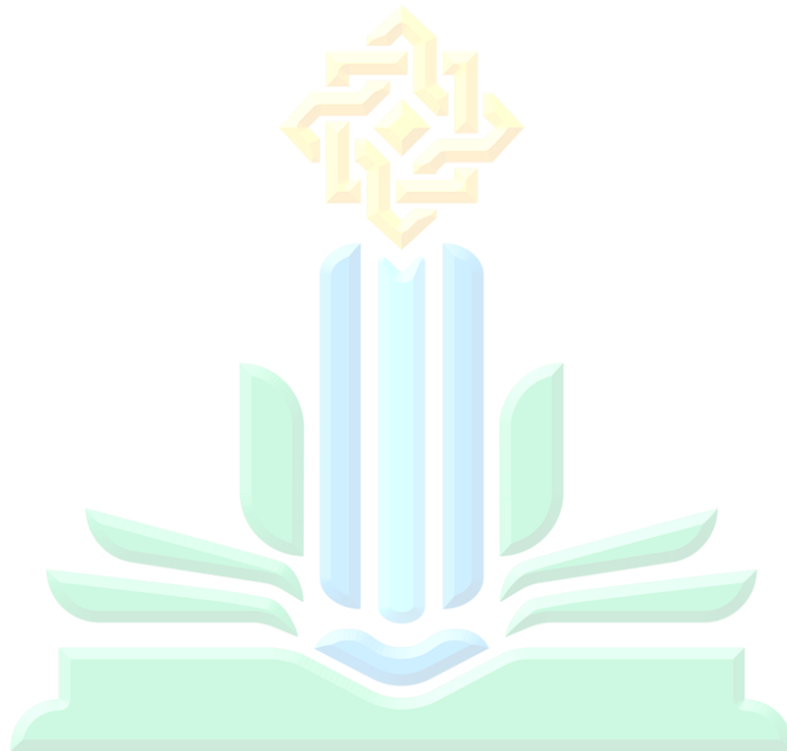
Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu empati dan altruistik. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,00, dan *pearson correlations* 0,557. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian hubungan antara variabel empati dan altruistik termasuk kedalam kategori hubungan “sedang” yang mana termasuk dalam kisaran 0,41 s.d <0,70, berdasarkan tabel pedoman tingkat korelasi. Data *pearson correlation* yang positif menunjukkan bahwa variabel X dapat meningkatkan variabel Y, begitu pula sebaliknya variabel Y menurun dengan menurunnya variabel X.

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN OLEH DOSEN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN OLEH DOSEN PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
Variabel Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	18

1. Empati .....	19
2. Sikap Altruistik .....	24
3. Asumsi Penelitian .....	27
4. Hipotesis Penelitian .....	29
BAB III .....	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
D. Analisis Data.....	37
BAB IV .....	43
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	43
A. Gambaran Objek Penelitian .....	43
1. Sejarah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.....	43
2. Sejarah Fakultas Dakwah.....	44
3. Sejarah Prodi Psikologi Islam .....	44
4. Data Mahasiswa Semester VI/VII Prodi Psikologi Islam .....	46
B. Penyajian Data .....	48
1. Deskripsi Statistik.....	48
2. Deskripsi Kategori Data.....	49
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Linieritas .....	53
3. Uji Hipotesis .....	54
D. Pembahasan Hasil .....	57
Pembahasan Hasil .....	57

BAB V .....	63
PENUTUP .....	63
A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	16
Tabel 3.1 Kategori dan Nilai Skala.....	33
Tabel 3.2 Blue Print Variabel Empati Sebelum Tryout .....	34
Tabel 3.3 Blue Print Variabel Empati Sesudah Tryout.....	35
Tabel 3.4 Blue Print Variabel Altruistik Sebelum Tryout.....	36
Tabel 3.5 Blue Print Variabel Altruistik Sesudah Tryout .....	36
Tabel 3.6 Klasifikasi koefisien Korelasi .....	39
Tabel 3.7 Hasil Uji Skala Empati .....	39
Tabel 3.8 Hasil Uji Skala Altruistik.....	40
Tabel 4.1 Hasil Statistik Variabel Empati Dan Sikap Altruistik.....	49
Tabel 4.2 Tabel Kategorisasi Tingkat Variabel.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel Empati .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel Sikap Altruistik .....	52
Tabel 4.5 Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas .....	55
Tabel 4.7 Pedoman Tingkat Korelasi .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Variabel Empati dan Altruistik.....	56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup saling membutuhkan, dengan tingkah laku yang berbeda-beda sejak lahir. Namun, kebutuhan manusia dapat dipenuhi hanya jika manusia dapat menyelaraskan peran mereka sebagai makhluk ekonomi dan sosial. Orang selalu berhubungan satu sama lain di tempat kerja, persahabatan, kekeluargaan, bertetangga, dan bentuk hubungan sosial lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk bertahan hidup.<sup>1</sup> Di era modern ini, semangat kekeluargaan dan perilaku tolong-menolong dalam kehidupan bermasyarakat sudah hampir memudar.<sup>2</sup> Sebagian besar orang mulai memperhatikan apa yang terjadi di sekitarnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa perilaku tolong-menolong di masyarakat mulai memudar. Hal ini terjadi karena seseorang menjadi tidak peduli dengan kepentingan orang lain dan lebih mementingkan dirinya sendiri, yang mengarah pada sikap acuh tak acuh terhadap kehidupan sosial, baik dalam situasi kritis maupun tenang. Tuhan telah menegaskan bahwa manusia harus saling tolong-menolong di dalam firman-Nya.

Disebutkan dalam kitab suci Al-Qur'an sudah dijelaskan pada surat Al-Maidah ayat 2.

وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْحَرَامَ الشَّهْرَ وَلَا اللَّهُ شَعَائِرَ تَحْلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا  
حَلَلْتُمْ وَإِذَا َرَضُونَا رَبِّهِمْ مِنْ فَضْلًا يَبْتَغُونَ الْحَرَامَ الْبَيْتِ آمِينَ وَلَا الْقَلَائِدَ  
تَعْتَدُوا أَنْ الْحَرَامَ الْمَسْجِدِ عَنْ صَدُوكُمْ أَنْ قَوْمٍ سَنَانُ يَجْرِمَتَكُمْ وَلَا َ فَاصْطَادُوا  
اللَّهُ إِنَّ ُ اللَّهُ وَاتَّقُوا َ وَالْعُدُونَ الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا ُ وَالتَّقْوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا  
الْعِقَابِ شَدِيدُ

---

1 Iffah, F., & Yasni, Y. F. Manusia Sebagai Makhluk Sosial. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 2022, 1.1, Hal 1

2 Andriani, P., Aulia, L., & Damayanti, E. Penerapan Analisis Hipotesis Untuk Mengetahui Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial. *Jurnal Bakti Sosial*, (2024), 3(1), Hal 1.

artinya: "Tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan".<sup>3</sup> Pada arti ayat tersebut dijelaskan bahwa sebagai manusia dituntut untuk saling tolong-menolong antara sesama makhluk dalam urusan kebaikan dan takwa, serta dilarang untuk tolong-menolong dalam suatu hal keburukan. Ayat tersebut menjelaskan perilaku tolong menolong yang mana dalam istilah psikologi disebut dengan sikap altruistik, dengan mengatakan bahwa siapapun di antara kita, laki-laki maupun perempuan, individu maupun kelompok, dianjurkan untuk menolong orang lain dengan sukarela, tanpa pamrih, beramal baik, lebih mementingkan kesejahteraan orang lain, tanpa mengharapkan imbalan, dan tanpa mementingkan diri sendiri. Karakter yang ditolong termasuk kesamaan, jenis kelamin, bentuk materi (benda atau non-materi), dan bentuk non-materi. Kemudian kita sebagai manusia dituntut supaya saling tolong menolong atau meningkatkan sikap altruistik, sehingga terhindar dari fenomena atau peristiwa yang tidak diinginkan yang disebabkan oleh kurangnya sikap altruistik. Istilah altruistik sendiri adalah istilah yang digunakan dalam bahasa psikologi yang berarti sikap tolong-menolong.

Altruisme didefinisikan oleh Einsberg & Mussen sebagai tindakan sukarela untuk memberi manfaat bagi orang lain, yang dimotivasi secara intrinsik (internal) seperti perhatian dan simpati kepada orang lain, serta nilai dan penghargaan diri.<sup>4</sup> Orang-orang yang memiliki sifat altruis selalu memperhatikan hak dan kesejahteraan orang lain dan berusaha agar orang lain tidak mengalami kesusahan.<sup>5</sup> Menurut Cohen, ada tiga karakteristik perilaku altruisme: Pertama, empati, yang berarti anda dapat merasakan apa yang dialami orang lain; Kedua, keinginan untuk memberi, yang

---

3 Qur'an Kemenag Terjemah, Q.S Al-Maidah Ayat 2

4 Hidayati, U., Siswoyo, B. B., Witjaksono, M., & Wahyono, H. (2016, December).

Pendirian Bum Desa Sebagai Bentuk Perilaku Altruisme Pengelola Dalam Meningkatkan Kehidupan Perekonomian Desa. In *National Conference On Economic Education*. Hal 1477-1478

5 Fatimah, Siti, Et Al. *Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2015. Phd Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal 1-2

berarti anda ingin memenuhi kebutuhan orang lain; dan Ketiga, sukarela, yang berarti anda memberi semata-mata untuk orang lain, tanpa harapan mendapatkan imbalan.<sup>6</sup> Menurut Faturochman, altruisme berhubungan erat dengan empati. Ada hubungan antara tingkat empati yang tinggi dengan kecenderungan untuk menolong.<sup>7</sup> Statement atau teori tersebut menyatakan bahwa empati adalah bagian dari sikap altruistik itu sendiri, jadi pada dasarnya variabel empati dengan sikap altruistik memiliki hubungan atau saling berhubungan.

Empati sendiri memiliki pengertian menyelaraskan diri atau peka terhadap bagaimana, apa, dan latar belakang pikiran dan perasaan orang lain, seperti orang tersebut memikirkan dan merasakannya. Definisi empati menurut Stein & Book ialah kemampuan untuk menyadari, memahami dan menghargai perasaan orang lain. Memiliki sikap empati artinya seseorang tersebut mampu memahami orang lain dengan sudut pandang emosinya.<sup>8</sup> Kemampuan seseorang untuk memahami kerangka acuan internal orang lain dengan benar, termasuk elemen dan makna emosionalnya, dikenal sebagai empati. Menurut penjelasan tersebut, keterampilan interpersonal dan empati adalah salah satu komponen sosial masyarakat.<sup>9</sup>

Banyak fenomena yang menunjukkan kurangnya empati dengan sikap altruistik menyebabkan berbagai macam peristiwa, seperti yang terjadi pada kecelakaan bus pada 15 Februari 2018 di Tanjakan Emen, Jawa Barat yang mana menelan 27 korban jiwa yang meninggal. Terdapat seorang korban yang selamat dari peristiwa tersebut bernama Kamila, korban menceritakan bagaimana bisa keluar dari bus yang terjatuh dan terguling di lokasi kejadian dengan susah payah. Orang-orang di sekitar lokasi tidak bergerak untuk membantu, tetapi mengambil kamera dan

---

6 Rizky, Alif Zulfikar Adi; Rini, Amanda Pasca; Pratitis, Nindia. *Korelasi Empati Dan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa*. Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi, 2021, 2.1: 20-31.

7 Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Cet. 1, 2006). 75-79

8 Rismi.R, *Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Social Learning Untuk Mengembangkan Empati Siswa*, Vol 2, 2021, Hal 120, Doi: 10.29210/08jcs125300

9 Diswantika, Noviana, Yustiana Dan Yusi Riksa, *Model Bimbingan Dan Konseling Bermain Cognitive-Behavior Play Therapy Untuk Mengembangkan Empati Mahasiswa*, 8, (2022), Hal 41



merekam peristiwa mengerikan itu. Bahkan setelah keluar dari bus dan berharap bisa meminjam gawai pada salah satu orang di dekatnya untuk menghubungi kerabatnya, orang-orang tersebut menolak untuk meminjamkannya.<sup>10</sup> Pada tanggal 13 Juni 2017, peristiwa yang serupa terjadi di Kemayoran, Jakarta Pusat. Sebuah kecelakaan antara mobil dan motor menyebabkan pengendara motor tergeletak di tengah jalan raya dan tidak ada orang di sekitarnya untuk membantunya. Kejadian yang sama terjadi ketika satu sopir dan penumpang terjepit di mobil bagian depan dan penumpang lain berusaha keluar. Korban hendak meminta bantuan pada pengendara yang lalu lalang, tetapi mereka tidak berhenti untuk membantu dan malah sibuk mencatat.<sup>11</sup>

Kemudian contoh fenomena kasus pada tingkat global, gambar Alan Kurdi, seorang pemuda asal Syria yang tenggelam pada tanggal 2 September 2015 ketika hendak menyeberangi Laut Mediterania dalam perjalanan mencari suaka ke Eropa, telah menghasilkan ribuan reaksi yang mengejutkan, kecewa, marah, dan bahkan dorongan untuk membantu para imigran yang kesulitan. Kemudian pada peristiwa pengambilan kebijakan oleh Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang ingin memisahkan anak-anak imigran dari orangtuanya telah memicu kemarahan publik di seluruh dunia.<sup>12</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya empati dan sikap altruisme perlu mendapatkan perhatian lebih. Tidak menutup kemungkinan pada tingkat pelajar khususnya mahasiswa. Apabila sikap tolong menolong semakin menipis dan terus dibiarkan, perilaku altruisme dalam kehidupan sehari-hari akan berangsur-angsur hilang. Akibatnya, sikap egoisme yang tidak terbatas, kehilangan rasa solidaritas antar sesama, terasingkan dalam kehidupan sosial, dan kesulitan bersosialisasi akan muncul dalam masyarakat. Selain itu, individualis tidak sejalan dengan ideologi Pancasila, yang merupakan dasar negara Indonesia.

---

10 Sutiadi, W.Y.T, Rahmawati. & Priyonggasari. A.T.S, *Pengaruh Internal Locus Of Control Terhadap Perilaku Altruistik*, Jurnal Psikologi Tabularasa, Vol.15(2), 2020, Hal 55

11 Sutiadi, W.Y.T, Rahmawati. & Priyonggasari. A.T.S, Hal 55

12 Jena, Yeremias. "Altruisme Sebagai Dasar Tindakan Etis Menurut Peter Singer." *Respons: Jurnal Etika Sosial* 23.01 (2018): Hal 58.

Peneliti percaya bahwa penelitian ini dilakukan untuk memberitahu masyarakat tentang pentingnya perilaku altruisme dan untuk mencegah sikap individualis dan egois dianggap normal.<sup>13</sup>

Penelitian ini ditinjau dari fenomena yang terjadi pada mahasiswa, masyarakat atau kalangan luas yang pada hal ini meninjau dari latar belakang yang sudah dituliskan sebelumnya, bahwa kurangnya sikap altruistik dapat memberikan dampak kepada diri sendiri maupun kepada orang lain. Pada hal ini dampak konkrit yang ditimbulkan jika empati dengan sikap altruistik diabaikan dibagi menjadi 3 yaitu: 1) Dampak sosial negatif: akibat yang dapat ditimbulkan dari kurangnya sikap altruistik pada ranah sosial mengarah pada konflik interpersonal, kurangnya dukungan sosial, dan ketidak seimbangan dalam hubungan sosial. 2) Dampak psikologi: Kurangnya empati dan altruisme juga dapat berdampak pada kesejahteraan psikologis seseorang. Orang yang tidak dapat berempati atau berperilaku secara altruistik lebih rentan terhadap stres, depresi, dan masalah kesejahteraan mental lainnya. 3) Dampak pada masyarakat dan lingkungan: Kurang empati dan altruisme dapat berdampak pada masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan. Misalnya, bersikap tidak peduli terhadap kebutuhan orang lain dan lingkungan dapat menyebabkan masalah seperti ketidaksetaraan sosial dan kerusakan lingkungan.<sup>14</sup>

Beberapa fenomena yang telah disebutkan sebelumnya adalah contoh negatif dari kurangnya empati dan sikap altruistik. Satu hal yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini dengan judul "Hubungan Empati Dengan Sikap Altruistik Pada Mahasiswa Psikologi Semester VI/VII UIN K.H Achmad Siddiq Jember" dilatarbelakangi oleh peneliti melakukan wawancara singkat terhadap beberapa rekan mahasiswa pada salah satu kelas program studi Psikologi UIN K.H Achmad Siddiq Jember yang mana sebagai mahasiswa psikologi mereka sering dimintai

---

13 Rizky, Alif Zulfikar Adi; Rini, Amanda Pasca; Pratitis, Nindia. *Korelasi Empati Dan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa*. Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi, 2021, 2.1: 20-31.

14 Batson, Cd, Ahmad, N., Lishner, Da, & Tsang, J.-A. (2002). Empati Dan Altruisme. Dalam Cr Snyder & Sj Lopez (Eds.), *Buku Pegangan Psikologi Positif*, Pers Universitas Oxford. (Hlm. 485-498).

pertolongan oleh teman, sahabat atau bahkan dari lingkungannya untuk sekedar mendengarkan curhatan atau bahkan sampai pada persoalan yang rumit. Sehingga untuk dapat menjawab curhatan-curhatan seperti itu pada dasarnya dibutuhkan empati dan sikap altruistik, karena keduanya memiliki kesamaan dalam hal orientasi niat individu untuk membantu orang lain. Sehingga peneliti memilih subjek penelitian pada mahasiswa program studi Psikologi Islam UIN K.H Achmad Siddiq Jember. Kemudian peneliti mengasumsikan bahwa suatu sikap empati memiliki hubungan baik dengan sikap altruistik.

Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai Hubungan Empati dengan sikap altruistik Pada Mahasiswa Psikologi Semester VI/VII UIN K.H Achmad Siddiq Jember, karena pada smester tersebut mahasiswa sudah dibekali dengan kompetensi-kompetensi dasar psikologi sehingga menjadi alasan peneliti untuk meneliti pada subjek mahasiswa psikologi semester VI/VII, apakah terdapat hubungan antara empati dengan sikap altruistik. Karena peneliti meyakini bahwa sikap empati setiap individu pasti berbeda, dan setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara empati dengan sikap altruistik pada Mahasiswa Psikologi Semester VI/VII UIN K.H Achmad Siddiq Jember dengan perbedaan tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul pada penelitian ini dengan judul “Hubungan Antara Empati dengan sikap altruistik Pada Mahasiswa Semester VI/VII Program Studi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara empati dengan sikap altruistik pada mahasiswa semester VI/VII Prodi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan antara empati dengan sikap altruistik pada mahasiswa semester VI/VII Prodi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada 2 jenis manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian tentang hubungan antara empati dengan sikap altruistik dapat membantu dalam menguji dan memvalidasi hipotesis teoritis para ahli. Ini membantu memperkuat dasar ilmiah dari teori-teori tersebut dan menyediakan bukti empiris yang mendukung atau menentang klaim teoritis.
- b. Penelitian tentang hubungan antara empati dengan sikap altruistik dapat memberikan sumbangsih pada kajian psikologi sosial dan psikologi positif.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan reputasinya sebagai salah satu pusat pengembangan ilmu psikologi.
- b. Bagi mahasiswa psikologi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan memahami perasaan orang lain (empati) serta kecenderungan mereka untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Hal ini dapat membantu subjek memahami lebih baik bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka.
- c. Bagi pengelola fakultas dan prodi psikologi islam, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan empati dan

altruistik mahasiswa.

- d. Bagi orang tua diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan pemahaman mengenai empati dengan sikap altruistik untuk kemudian diterapkan dalam mendidik anaknya sebagai bahan pembiasaan dalam bersikap dan bertingkah laku.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pengetahuan tentang hubungan antara empati dengan sikap altruistik.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek yang diamati dan menjadi fokus pada suatu penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

#### a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mampu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, atau yang menjadikan perubahan terhadap variabel terikat, karena itu variabel empati disebut dengan variabel bebas.<sup>15</sup> Pada penelitian ini variabel bebas (Variabel Independent) disimbolkan dengan huruf X, atau variabel X yang mana dalam penelitian ini adalah Empati.

#### b. Variabel Terikat (*Dependent*)

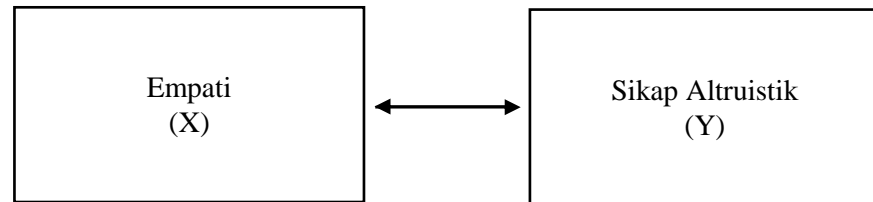
Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi konsekuen atau *output*. bisa juga dikatakan sebagai variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas, atau bisa disebut sebagai objek pengaruh dari variabel bebas.<sup>16</sup> Variabel terikat biasanya disimbolkan atau diistilahkan dengan variabel Y yang mana dalam penelitian ini adalah sikap Altruistik.

---

15 Siyoto, S., Sodik, M. A. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. (2015). Hal 52

16 Siyoto, S., Sodik, M. A. (2015). Hal 52

c. Keterangan Konseptual



Keterangan :

↔ : hubungan secara parsial (*2-tailed*)

X : variabel bebas, yang menjadi penyebab munculnya variabel Y

Y : variabel terikat, variabel yang menjadi akibat/konsekuensi dari adanya variabel X

**F. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono definisi operasional adalah sifat atau nilai objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, dipelajari, dan diproses oleh peneliti untuk mencapai kesimpulan yang dapat ditarik atau disimpulkan.<sup>17</sup> Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas Definisi Operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Empati

Penelitian ini yang dimaksud dengan Empati adalah suatu sikap individu yang dimunculkan dalam bentuk mengerti tentang keadaan, situasi dan kondisi orang lain, seakan-akan seorang individu berada pada tempat orang lain itu (subjek). Empati dalam konteks penelitian ini adalah pengambilan perspektif, fantasi, perhatian empatik dan kesusahan pribadi mahasiswa semester VI/VII prodi Psikologi UIN KHAS Jember.

2. Sikap Altruistik

Sikap altruis dalam penelitian ini adalah sebuah sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk rela menolong atau membantu terhadap sesama secara sukarela, dalam hal ini adalah perhatian dan respons terhadap

<sup>17</sup> Sugiyono, " Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018): 38.

kebutuhan orang lain, kesiapan memberikan bantuan langsung, kemampuan mendengarkan penuh saat orang lain berbicara tentang masalah atau perasaan dan kesiapan mengambil resiko demi membantu orang lain subjek penelitian atau mahasiswa semester VI/VII prodi psikologi yang menjadi subyek kajian rancangan penelitian ini.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan yang terorganisir sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami. Peneliti akan mengulas penelitian ini secara menyeluruh dalam lima bab yang disusun secara sistematis, diantaranya:

### **BAB I:** berupa pendahuluan

Yang memberikan ringkasan singkat dari pembahasan secara keseluruhan yang kemudian dibahas dalam bab-bab berikutnya. Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, dan ruang lingkup penelitian, yang dibagi menjadi dua subbagian. Ini juga mencakup asumsi, hipotesis, definisi operasional, variabel penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II:** Kajian pustaka

Bab kedua secara khusus membahas penelitian sebelumnya, dengan fokus pada " Hubungan antara Empati dengan sikap altruistik pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember."

### **BAB III:** Berisi metode penelitian

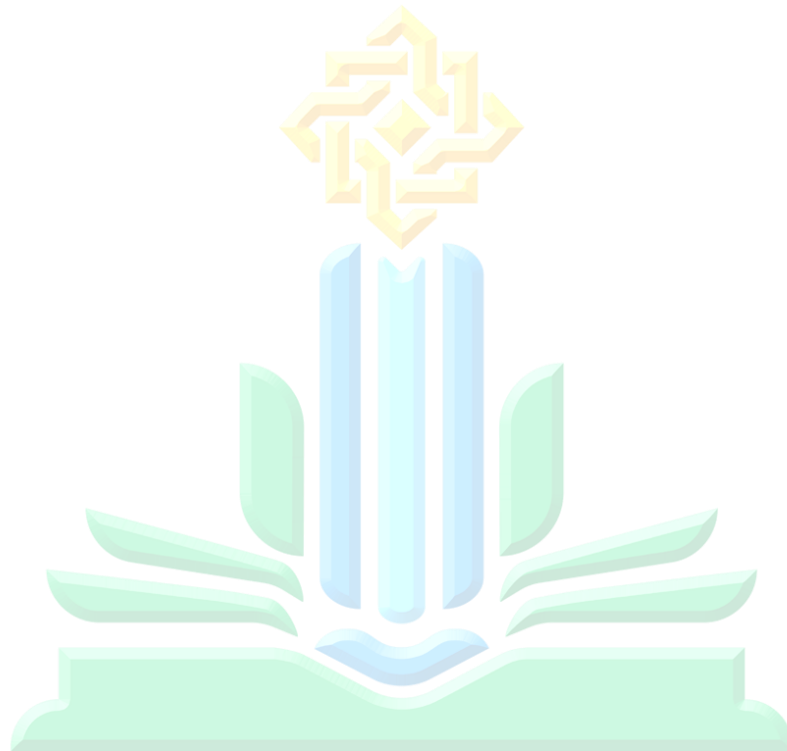
Bab tiga membahas metode penelitian. Ini membahas metode, jenis, populasi, dan sampel, teknik dan instrumen yang digunakan, dan analisis data.

### **BAB IV:** Penyajian data dan analisis data

Bab empat membahas penyajian dan analisis data. Bab ini membahas objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan hasil penelitian.

**BAB V: Penutup**

Bab lima yang membahas kesimpulan yang diperoleh dari analisis latar belakang dan rumusan masalah. Kemudian, pembahasan hasil penelitian akan dimulai, dan beberapa saran akan diberikan terkait dengan temuan tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana fenomena tersebut berdampak pada mereka, untuk menemukan ide dan inspirasi baru untuk penelitian berikutnya, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian, atau membuat karya baru, dan untuk menunjukkan sisi unik dari penelitian berikutnya. Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian karya Ignatia Dwi Tyastuti Lestari dan Yuli Asmi Rozali dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Altruisme Pada Penumpang Transjakarta”, (*JCA Psikologi* Volume 1 Nomor 2 April - Juni 2020). Merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental termasuk komparatif kausal dengan metode pengambilan data purposive sampling, menggunakan 100 penumpang Transjakarta dengan kriteria individu yang telah menggunakan Transjakarta sebagai transportasi umum lebih dari tiga kali untuk menjadi responden penelitian ini, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut, hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai sig. (p) = 0,000; (p) < 0,05), yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional dan perilaku altruisme sehingga hipotesis peneliti diterima.<sup>18</sup>
2. Penelitian karya Zuraida dengan judul “Kecerdasan Emosional Ditinjau Dari Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Di Universitas Ratu Samban”, (*Jurnal Ilmiah PSYCHE* Vol. 16 No. 1 Juli 2022). Merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan teknik korelatif yaitu untuk mengetahui korelasi

---

18 Lestari, Ignatia Dwi Tyastuti; Rozali, Yuli Asmi. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Altruisme Pada Penumpang Transjakarta. *Jca Of Psychology*, 2020, 1.02.

antar variabel penelitian, pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, adapun sampel penelitian ini berjumlah 32 mahasiswa, untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment karl pearson*. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki korelasi positif dengan perilaku altruisme pada mahasiswa jurusan keperawatan di Universitas Ratu Samban. Ada korelasi yang signifikan ( $r = 0,893$ ) antara variabel kecerdasan emosional dan perilaku altruisme, dengan nilai signifikansi 0.000 dan nilai signifikansi di bawah atau di bawah 0.05, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional semakin tinggi perilaku altruisme.<sup>19</sup>

3. Penelitian karya Igo Masaid Pamungkas dan Muslikah dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Empati Dengan Altruisme Pada Siswa Kelas XI Mipa SMA N 3 Demak”( Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 5, No. 2, 2019). Merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian kuantitatif korelasional, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan populasi Siswa Kelas XI Mipa SMA N 3 Demak dengan jumlah sampel sebanyak 147 siswa, data pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan guru BK, penyebaran skala psikologi dan dokumentasi, untuk analisis datanya pada penelitian ini menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif antara empati dan altruisme dan kematangan karir.<sup>20</sup>
4. Penelitian karya Yuli Mulyawati , Arita Marini , Maratun Nafiah dengan judul “Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Peserta

---

19 Zuraida, Zuraida. Kecerdasan Emosional Ditinjau Dari Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Di Universitas Ratu Samban. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 2022, 16.01: 27-38.

20 Pamungkas, Igo Masaid; Muslikah, Muslikah. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Empati Dengan Altruisme Pada Siswa Kelas Xi Mipa Sma N 3 Demak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2019, 5.2: 154-167.

Didik Sekolah Dasar”(Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 12 No. 2, Mei 2022). Merupakan penelitian dengan metode kuantitatif studi kausal dengan melakukan survey, untuk teknik sampling menggunakan teknik random sampling, kemudian teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, observasi dan angket, sedangkan untuk teknik analisis datanya menggunakan *Pearson Product Moment*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 73 peserta didik, kemudian diambil 43 peserta didik sebagai responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh empati terhadap perilaku prososial kelas 3 orang siswa SDN Cilendek 01 Kota Bogor tahun ajaran 2021/2022, ditunjukkan dengan Harga koefisien persamaan regresi.<sup>21</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Putra Lesmono dan Berta Esti Ari Prasetya dengan judul “Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Bystander Untuk Menolong Korban Bullying” (Jurnal Psikologi Konseling Vol. 17 No. 2, Desember 2020). Merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi *pearson*, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai teman korban *bullying* dari populasi kelas VIII dan IX diambil 70 siswa sebagai sampel, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara empati dengan perilaku prososial untuk membantu korban pelecehan di SMP Kristen Satya Wacana Salatiga, kelas VIII dan IX.<sup>22</sup>
6. Penelitian karya Nur Ainayah, Muhammad Khafid dan Sulistyorini

---

21 Mulyawati, Yuli, Arita Marini, Dan Maratun Nafiah. "Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Peserta Didik Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, No. 2 (2022).

22 Lesmono, Putra; Prasetya, Berta Esti Ari. Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Bystander Untuk Menolong Korban Bullying. *Jurnal Psikologi Konseling* Vol, 2020, 17.2.

dengan judul “Hubungan Faktor Personal (Empati) Dengan Perilaku Altruistik Pada Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) Di Institusi X”(Jurnal ilmiah keperawatan Vol. 5 No. 2 Juni 2019). Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*, populasi sebanyak 75 orang dari anggota KSR-PMI X, sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 63 anggota, dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*, menggunakan teknik *rank spearman* sebagai teknik untuk mengolah data. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis korelasi tingkat Spearman, ditemukan bahwa ada hubungan antara faktor personal (empati) dan perilaku altruistik pada anggota KSR PMI di Institusi X.<sup>23</sup>

7. Penelitian yang dilakukan oleh Sally Patricia Mallian & Naomi Soetikno dengan judul “Pengaruh Empati terhadap Pengambilan Keputusan Altruistik Individu Dewasa Madya” (Jurnal Pendidikan Tambusa Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif non eksperimental, dalam penelitian ini teknik *sampling non-probability convenient* digunakan untuk menentukan sampel, dengan jumlah sampel sebanyak 222 partisipan, dengan rentang usia 40-60 tahun, kemudian untuk pengolahan data menggunakan uji *pearson* korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis utama penelitian diterima, menurut uji regresi yang dilakukan antara variabel empati dan variabel altruistik.<sup>24</sup>

---

23 Ainiyah, Nur; Khafid, Muhammad; Sulistyorini, Sulistyorini. Hubungan Faktor Personal (Empati) Dengan Perilaku Altruistik Pada Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (Ksr-Pmi) Di Institusi X. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2019, 5.2: 138-142.

24 Mallian, Sally Patricia; Soetikno, Naomi. Pengaruh Empati Terhadap Pengambilan Keputusan Altruistik Individu Dewasa Madya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2022, 6.2: 15216-15225.

Tabel 2.1

## Data Persamaan dan Perbedaan Penelitian

NO	PENULIS, JUDUL DAN TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Penelitian karya Ignatia Dwi Tyastuti Lestari dan Yuli Asmi Rozali dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Altruisme Pada Penumpang Transjakarta”, (JCA Psikologi Volume 1 Nomor 2 April - Juni 2020).	Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini antara lain yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penggunaan altruisme sebagai variabel Y yaitu sikap altruistik.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu perbedaan pada variabel X, perbedaan pada teknik pengambilan sampel dan responden yang digunakan.
2	Penelitian karya Zuraida dengan judul “Kecerdasan Emosional Ditinjau Dari Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Di Universitas Ratu Samban”, (Jurnal Ilmiah PSYCHE Vol. 16 No. 1 Juli 2022)	Persamaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut, sama dalam penggunaan metode penelitian kuantitatif korelasional, teknik analisis data menggunakan analisis korelasi product moment karl pearson, dan penggunaan variabel altruisme sebagai variabel Y.	Adapun untuk perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu, variabel X yang digunakan berbeda, teknik sampling menggunakan random sampling.
3	Penelitian karya Igo Masaid Pamungkas dan Muslikah dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan	Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah, sama sama ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel terkait , menggunakan tehnik	Perbedaan pada penelitian ini adalah pada jumlah variabel dan analisis datanya, pada penelitian ini variabel yang digunakan hanya variabel empati dan altruistik saja,

	Empati Dengan Altruisme Pada Siswa Kelas XI Mipa SMA N 3 Demak”( Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 5, No. 2, 2019)	penelitian dengan metode kuantitatif dengan desain korelasional.	sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan 3 variabel, kecerdasan emosi, empati dan altruisme, kemudian analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi product moment, sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan analisis regresi ganda.
4	Penelitian karya Yuli Mulyawati , Arita Marini , Maratun Nafiah dengan judul “Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Peserta Didik Sekolah Dasar”(Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 12 No. 2, Mei 2022)	Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu meliputi teknik analisis data sama-sama menggunakan Pearson Product Moment dan pengumpulan data menggunakan kuisisioner/angket dan menggunakan variabel “Empati” sebagai variabel X.	Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian ini ialah pada variabel Y yang digunakan yaitu menggunakan “Perilaku Prososial” sebagai variabel Y.
5	Penelitian yang dilakukan oleh Putra Lesmono dan Berta Esti Ari Prasetya dengan judul “Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Bystander Untuk Menolong Korban Bullying” (Jurnal Psikologi Konseling Vol. 17 No. 2, Desember 2020)	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif korelasional/regresi, menggunakan teknik analisis data korelasi pearson/pearson product moment, variabel “Empati” digunakan sebagai variabel X	Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu teknik sampling dan responden yang digunakan.
6	Penelitian karya Nur Ainayah, Muhammad Khafid dan Sulistyorini	Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah, variabel penelitian yang digunakan, yaitu	Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah, pada penelitian ini pendekatan menggunakan regresi

	dengan judul “Hubungan Faktor Personal (Empati) Dengan Perilaku Altruistik Pada Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) Di Institusi X”(Jurnal ilmiah keperawatan Vol. 5 No. 2 Juni 2019)	variabel empati (sebagai variabel X), dan variabel altruisme (sebagai variabel Y), pengumpulan data sama-sama menggunakan kuisioner, kemudian pada pada kedua variabel sama-sama menggunakan skala likert.	sederhana sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan cross sectional, teknik sampling pada penelitian tersebut menggunakan teknik consecutive sampling sedangkan pada penelitian menggunakan teknik random sampling, untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi product moment sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan teknik rank spearman.
7	Penelitian yang dilakukan oleh Sally Patricia Mallian & Naomi Soetikno dengan judul “Pengaruh Empati terhadap Pengambilan Keputusan Altruistik Individu Dewasa Madya” (Jurnal Pendidikan Tambusa Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022)	Adapun persamaan pada penelitian ini adalah, sama menggunakan penelitian kuantitatif, teknik pengumpuln data menggunakan kuisioner dan persamaan selanjutnya adalah teknik untuk mengolah data, keduanya sama-sama menggunakan teknik pearson korelasi product moment.	Perbedaan yang terdapat pada penelitian adalah pada metode penelitian ini menggunakan korelasi sederhana sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif non eksperimental, kemudian perbedaan selanjutnya pada penggunaan teknik sampling.

## B. Kajian Teori

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu: empati (sebagai variabel bebas) dan altruistik (sebagai variabel terikat), dari masing-masing variabel memiliki beberapa teori yang telah dikemukakan oleh para ahli, antara lain sebagai berikut:

## 1. Empati

### a. Definisi Empati

Definisi empati pertama kali dikemukakan oleh Rogers pada tahun 1959, seperti yang ditunjukkan berikut, ” Keadaan empati, atau bersikap empati, adalah memahami kerangka acuan internal orang lain dengan akurat dan dengan komponen emosional dan makna yang berkaitan dengannya seolah-olah seseorang adalah orangnya, tapi tanpa pernah kehilangan "seolah-olah" kondisi. Jadi artinya merasakan sakit hati atau senangnya orang lain sebagaimana dia merasakannya dan memahami sebab-sebabnya sebagaimana dia memahaminya, namun tanpa pernah kehilangan kesadaran akan hal itu seolah-olah aku terluka atau senang dan sebagainya. Jika kualitas "seolah-olah" ini adalah hilang, maka negara adalah salah satu identifikasi.” Kata kunci pada definisi tersebut ialah berempati berarti menerima orang lain tanpa kehilangan identitas kita sendiri.<sup>25</sup>

Rogers pada tahun 1980 mengembangkan definisi baru tentang empati berdasarkan pengalamannya sebagai psikolog. Definisi ini berbeda dengan yang pertama karena Rogers menekankan bahwa empati bukanlah suatu "state" yang memiliki sifat permanen, tetapi suatu proses. Dia juga menjelaskan bahwa empati terdiri dari bersifat pribadi, sensitif, dan berkomunikasi dengan perasaan. Agar dapat memahami perasaan orang lain, kita harus meninggalkan pandangan kita sendiri, tetapi itu tidak berarti bahwa kita kehilangan kepribadian kita.<sup>26</sup>

Menurut Knight, istilah "empati" berasal dari bukan idealisme di Jerman pada lewat abad ke-19. Empati, atau dalam bahasa Jermannya "einfuhlung", berasal dari kata Yunani "empathia", yang berarti "dalam" (in) dan "pathos", yang berarti "perasaan". Sifat empati

---

25 Zuchdi, Darmiyati. Empati Dan Keterampilan Sosial. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 2003, 1.Hal 51

26 Zuchdi, Darmiyati, Hal 52



(merujuk pada emosi) menarik perhatian ahli psikologi, terutama mereka yang menyelidiki perkembangan perilaku sosial. Menurut Battistich dan beberapa peneliti pada tahun 1970-an dan 1980-an membuat program latihan empati yang melihat empati sebagai mekanisme perantara penting untuk meningkatkan perilaku prososial dan mencegah agresi. Pendekatan latihan empati mereka melibatkan aspek afektif dan kognitif. Solomon, Watson, Battistich dan beberapa peneliti pada tahun 1970-an dan 1980-an membuat program latihan empati, melihat empati sebagai mekanisme perantara penting untuk meningkatkan perilaku prososial dan mencegah agresi. Pendekatan latihan empati mereka melibatkan aspek afektif dan kognitif.<sup>27</sup>

Daniela Owen menyatakan bahwa empati adalah kemampuan untuk mengidentifikasi perasaan dan perspektif orang lain dan untuk merespon secara tepat dengan perasaan dan perspektif orang lain, sementara *Center on the Social and Emotional Foundations for Early Learning USA* menyatakan bahwa empati adalah suatu identifikasi dengan perasaan dan situasi orang lain dan memahaminya.<sup>28</sup> Empati adalah tingkah laku pro-sosial dan tingkah laku prososial adalah tingkah laku yang dimaksudkan untuk membantu orang lain dan terdiri dari a) Respon Emosi (empati, simpati, kesedihan/kesulitan), b) Penalaran Moral, dan c) Altruisme. Sangat penting bagi kualitas interaksi sosial. Altruisme termasuk dalam kategori tingkah laku pro-sosial moral. Hal ini didefinisikan sebagai "tindakan yang dilandasi oleh motif intrinsik, bersifat menguntungkan orang lain; tindakan yang dimotivasi oleh motif internal seperti, ingin memperhatikan orang lain, atau oleh adanya nilai-nilai tertentu yang terinternalisasi, atau oleh adanya tujuan dan penghargaan diri atau menghindari hukuman."<sup>29</sup> Davis menjelaskan bahwa empati merupakan segala keunikan dan perbedaan yang

---

27 Abdullah, Siti Hawa; Hassan, Aini. Empati Sejarah Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Sejarah. *Malaysian Journal Of Educators And Education*, 2007, 22: 62-63.

28 Widiarti, Pratiwi Wahyu. Pendidikan Karakter Berbasis Empati Pada Anak-Anak Usia Sd. *Informasi*, 2013, 39.2. Hal 87

29 Widiarti, Pratiwi Wahyu, Hal 87-88

mencolok dari proses hubungan inter-subjective yang di dalamnya ditemukan tahapan yang bertingkat dan memberikan kita sesuatu yang telah dilakukan, seperti realitas setelah kejadian.<sup>30</sup> Menurut Davis empati mencakup semua proses kognitif, dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Oleh karena itu, empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami emosi dan pikiran orang lain tanpa kehilangan kontrol atas situasi tersebut. Untuk kepentingan pengukuran empati pada penelitian ini didasarkan pada *Interpersonal Reactivity Index (IRI)* yang dikemukakan oleh Davis yang meliputi empat aspek sebagai acuan yang berupa *perspective taking, fantasy, empathic concern dan personal distress*.<sup>31</sup>

#### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Empati**

Denham memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi empati itu bahwasannya ada 9 faktor sebagai berikut:<sup>32</sup>

##### 1. Usia

Kemampuan untuk empati seseorang akan dipengaruhi oleh kematangan dari aspek usia, sehingga kemampuan untuk memahami perspektif orang lain akan meningkat sejalan dengan meningkatnya usia.

##### 2. Gender

Karena seseorang biasanya akan lebih berempati dengan teman yang memiliki kesamaan gender menganggap ada lebih banyak kesamaan.

##### 3. Intelegensia

Seseorang yang lebih cerdas biasanya lebih dapat menenangkan orang lain karena mereka lebih memahami kebutuhan orang lain dan berusaha mencari cara untuk membantu mereka

30 Davis, Mh (1980). Pendekatan Multidimensi Terhadap Perbedaan Individu Dalam Empati. Katalog Dokumen Pilihan Jsas Dalam Psikologi, 10 , 85.

31 Davis, Mh (1980). 10 , 85.

32 Nugraha, Dadan, Seni Aprilia, And Riza Kharisma Veronicha. "Kemampuan Empati Anak Usia Dini." Jurnal Paud Agapedia 1.1 (2017): 30-39.

menyelesaikan masalahnya, orang yang lebih cerdas biasanya lebih dapat menenangkan orang lain.

4. Permasalahan emosional

Seseorang yang dapat mengungkapkan emosinya secara bebas biasanya lebih mampu memahami perasaan orang lain dengan tepat.

5. Orang tua yang berempati

Anak-anak mencontoh orang tuanya, sehingga anak-anak akan lebih berempati kepada orang lain.

6. Rasa aman secara emosional

Mereka yang mudah menyesuaikan diri mungkin lebih suka membantu orang lain.

7. Temperamen

Seseorang yang ceria dan mudah bergaul lebih dapat berempati terhadap anak yang sedang stress.

8. Permasalahan kondisi

Orang biasanya lebih mudah berempati dengan orang lain yang memiliki situasi atau pengalaman yang sama.

9. Ikatan

Seseorang akan lebih mudah berempati dengan teman atau orang yang dekat dengannya daripada orang yang tidak terlalu dekat.

**c. Aspek-aspek Empati**

Menurut Goleman dan Utami, berikut adalah aspek-aspek yang terdapat pada empati :<sup>33</sup>

1. Peduli

Peduli adalah tindakan yang didasarkan pada perasaan yang ditujukan pada masalah oleh individu lain. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa "peduli" dapat berarti

---

33 Nugraha, Dadan, Seni Apriliya, And Riza Kharisma Veronicha, . "Kemampuan Empati Anak Usia Dini." Jurnal Paud Agapedia 1.1 (2017): Hal 30-39.

memperhatikan, menghiraukan, atau terlibat dalam sesuatu. Orang yang peduli selalu mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain daripada kepentingannya sendiri. Mereka berusaha untuk berbuat baik, membantu, menghargai, dan membuat orang lain senang.

## 2. Toleransi

Toleransi adalah suatu sikap yang menghargai satu sama lain dan kelompok lain dengan memberikan kebebasan dan mengakui perbedaan sebagai hak asasi manusia. Toleransi dalam bahasa Arab dikenal sebagai tasamuh, yang berarti maaf atau lapang dada. Berlapang dada berarti mereka menghargai orang lain, tidak mengeluh, dan selalu menerima apa yang mereka dapatkan.

## 3. Tenggang Rasa

Tenggang rasa berarti menghormati dan menghargai perasaan orang lain dan menempatkan diri Anda dalam situasi yang sama seperti orang lain sehingga Anda dapat merasakan apa yang mereka rasakan. "Coba rasakan dan pikirkan bila itu terjadi pada dirimu, maka segeralah untuk menolong". Tenggang rasa adalah sinonim dari "tepa sarira".

Tenggang rasa tidak menyinggung orang lain. Mereka yang memiliki perilaku tenggang rasa memiliki kemampuan untuk bersosialisasi dan menjalankan kodratnya sebagai makhluk sosial, dan mereka dapat menempatkan diri mereka di lingkungan yang baik untuk menciptakan suasana yang harmonis, rukun, selaras, dan seimbang.

Menurut Cohen, ada tiga karakteristik perilaku altruisme: pertama, empati, yang berarti anda dapat merasakan apa yang dialami orang lain; kedua, keinginan untuk memberi, yang berarti anda ingin memenuhi kebutuhan orang lain; dan ketiga, sukarela, yang berarti anda memberi

semata-mata untuk orang lain, tanpa harapan mendapatkan imbalan.<sup>34</sup> Statement atau teori tersebut menyatakan bahwa empati adalah bagian dari sikap altruistik itu sendiri, jadi pada dasarnya variabel empati dengan sikap altruistik memiliki hubungan atau saling berhubungan.

## 2. Sikap Altruistik

### a. Pengertian Sikap Altruistik

Perbedaan interpretasi altruisme lebih banyak disebabkan oleh berbagai perspektif para pendefinisinya. Menurut ilmuwan biologi evolusioner (Sober dan Wilson), altruisme terkait dengan daya tahan dan reproduksi. Semua tindakan yang dapat meningkatkan kebugaran seseorang (orang atau makhluk hidup) disebut altruisme. Iain, serta mengurangi tingkat kebugaran individu yang melakukannya.<sup>35</sup> Dengan menggunakan pemahaman ini, ilmuwan biologi evolusioner dapat menjelaskan semua tingkah laku altruis, baik pada manusia maupun makhluk hidup lainnya. Secara individual, tingkah laku altruis tidak menguntungkan evolusi, tetapi membantu mempertahankan kelompok. Kelompok yang memiliki tingkah laku altruis memiliki tingkat kelangsungan hidup yang lebih tinggi.

Ilmuwan psikologi perkembangan menganggap altruisme sebagai tindakan, bukan sikap. Salah satu jenis tingkah laku prososial yang disebut altruisme didefinisikan sebagai "tindakan yang didorong oleh motif-motif internal seperti perhatian dan simpati terhadap orang lain, atau oleh nilai-nilai dan ganjaran-diri daripada oleh "keuntungan pribadi", menurut Eisenberg dan Mussen.<sup>36</sup> Kesejahteraan dan keadilan adalah nilai-nilai yang mendorong orang untuk bertindak altruistik. Ganjaran-diri seperti

---

34 Rizky, Alif Zulfikar Adi; Rini, Amanda Pasca; Pratitis, Nindia. *Korelasi Empati Dan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa*. Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi, 2021, 2.1: 20-31.

35 Fahmi, Abu Bakar. *Perspektif Tentang Altruisme*. Buletin Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara, 2020, 6.04. Hal 1-3

36 Fahmi, Abu Bakar. Hal 2

harga diri, kebanggaan, dan kepuasan hidup yang meningkat akan muncul jika seseorang bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang dipegangnya. Karena tindakan individu akan sejalan dengan nilai-nilai yang dianutnya, Eisenberg lebih fokus pada nilai-nilai yang mendorong orang untuk bertindak altruis. Ia tidak terlalu mempertimbangkan pentingnya motif dalam tindakan altruis karena mengetahui motif di balik tindakan prososial sulit. Altruisme adalah keinginan untuk berbuat baik atau membantu orang lain secara sukarela tanpa alasan. Altruisme menurut Rushton yaitu perilaku sosial yang dilakukan untuk mencapai hasil positif bagi orang lain dari pada dirinya sendiri. Altruisme sejati didefinisikan oleh niat seseorang, kita bertindak altruistik hanya ketika kita membantu tanpa pamrih yang tidak mementingkan diri sendiri melainkan untuk kebaikan orang lain.<sup>37</sup> Peneliti menggunakan skala altruisme *Self-Report Altruism Scale* (SRA) oleh Rushton, Chrisjohn, dan Fekken, yang mencakup kepedulian (*caring*), penolong (*helping*), perhatian kepada orang lain (*considering others*), dan rela berkorban (*willing to make sacrifice*).<sup>38</sup>

#### **b. Faktor-faktor Sikap Altruistik**

Menurut Wortman et al., ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme,<sup>39</sup> termasuk:

##### 1. Suasana hati

Jika seseorang memiliki suasana hati yang nyaman, mereka lebih cenderung memberikan bantuan.

---

37 Rushton, J. P., Chrisjohn, R. D., & Fekken, G. C. (1981). The Altruistic Personality And The Self-Report Altruism Scale. *Personality And Individual Differences*, 2(4), 293-302. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(81\)90084-2](https://doi.org/10.1016/0191-8869(81)90084-2)

38 Rushton, J. P., Chrisjohn, R. D., & Fekken, G. C. (1981) 293–302.

39 Fatimah, Siti, Et Al, *Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2015. Phd Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal 3-4

2. Menjunjung tinggi prinsip keadilan global

Dalam jangka panjang, orang percaya bahwa yang salah akan dihukum dan yang baik akan dipahala.

3. Empati

Danil Batson menyatakan bahwa empati dapat mendorong seseorang untuk membantu orang lain yang tidak ingin membantu.

4. Faktor Situasi

Seseorang juga dipengaruhi oleh keadaan dan situasi yang muncul saat seseorang membutuhkan bantuan.

5. Faktor Sosial-Biologis

Secara sekilas, perilaku altruisme tampak kontraproduktif karena mengandung banyak resiko, seperti luka dan kematian. Orang yang ditolong bisa selamat, orang yang ditolong mungkin tidak. Ada proses adaptasi dengan lingkungan terdekat yang menyebabkan perilaku seperti itu dalam hal ini yaitu orang tua atau keluarga.

**c. Aspek-aspek Sikap Altruistik**

Pillavin dan Charng menyatakan bahwa aspek-aspek altruisme,<sup>40</sup> termasuk sebagai berikut:

1. Menguntungkan orang lain

Menguntungkan orang lain merujuk pada tindakan atau perilaku yang bertujuan memberikan manfaat positif bagi individu atau kelompok lain. Ini bisa mencakup membantu orang lain dalam situasi sulit, memberikan dukungan, berbagi pengetahuan atau keterampilan, atau melakukan tindakan lain yang meningkatkan kesejahteraan orang lain.

2. Dilakukan secara sukarela

Melakukan sesuatu secara sukarela berarti melakukan tindakan

---

<sup>40</sup> Setiawan, Mochammad Bagus; Sugiarti, Lucia Rini. Altruisme Ditinjau Dari Empati Pada Siswa Smk. *Dalam Jurnal*, 2013, 1.1.

tanpa tekanan atau paksaan dari pihak lain. Ini menunjukkan keinginan dan niat baik pelaku untuk berkontribusi atau membantu tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan tertentu. Sukarela menekankan aspek kebebasan dan keinginan untuk bertindak.

3. Dilakukan secara sengaja

Secara sengaja berarti melakukan sesuatu dengan kesadaran penuh dan niat yang jelas. Keputusan untuk melakukan sesuatu secara sengaja dapat dibuat dengan pertimbangan yang matang, tujuan yang jelas, dan pemahaman tentang dampak yang diinginkan.

4. Tujuan yang ingin dicapai harus bermanfaat

Menetapkan tujuan yang bermanfaat berarti menetapkan tujuan atau hasil yang bermanfaat dan bernilai bagi diri sendiri atau orang lain. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut harus sejalan dengan mencapainya dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat atau lingkungan sekitar. Tujuan-tujuan ini dapat mencakup peningkatan kesejahteraan sosial, pembangunan masyarakat, atau peningkatan kualitas hidup.

5. Dilakukan tanpa mengharapkan imbalan apapun

Melakukan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan berarti bahwa itu dilakukan dengan sukarela, bukan untuk mendapatkan penghargaan atau keuntungan pribadi. Ini menunjukkan sikap altruistik, di mana orang bertindak baik untuk orang lain tanpa mempertimbangkan keuntungan materi atau pengakuan pribadi. Kepedulian dan empati terhadap kebutuhan orang lain seringkali mendorong tindakan ini.

### 3. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan keyakinan atau dugaan dari peneliti



mengenai kaitannya dengan variabel atau substansi yang sedang diteliti, asumsi penelitian adalah keyakinan dasar yang dianggap benar tetapi tidak yakin akan kebenarannya. Asumsi-asumsi ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah penelitian tersebut pantas atau relevan untuk dilakukan, berbeda dengan hipotesis yang memiliki dasar teoritis atau logika akal sehat yang dijadikan sebagai acuan.<sup>41</sup> Asumsi pada penelitian ini diambil dari dua variabel yang telah dituliskan sebelumnya, yaitu variabel X (*independent*) dan Variabel Y (*dependen*). Empati sebagai variabel X (*independent*) dan Sikap Altruistik sebagai variabel Y (*dependen*).

Menurut Stein & Book definisi empati adalah kemampuan untuk menyadari, memahami dan menghargai perasaan orang lain. Memiliki sikap empati artinya seseorang tersebut mampu memahami orang lain dengan sudut pandang emosinya.<sup>42</sup> Menurut Einsberg & Mussen sikap altruisme sebagai tindakan sukarela untuk memberi manfaat bagi orang lain, yang dimotivasi secara intrinsik (*internal*) seperti perhatian dan simpati kepada orang lain, serta nilai dan penghargaan diri.<sup>43</sup>

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Alif Zulfikar Adi Rizky, Amanda Pasca Rini dan Nindia Pratitis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perilaku altruisme dan empati pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Studi ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan melibatkan 100 mahasiswa. Kuantitatif korelasi digunakan dalam desain penelitian. Untuk mengumpulkan data, metode skala likert atau kuesioner digunakan. Analisis data menggunakan uji statistik product moment. Ada hubungan positif antara perilaku

---

41 Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, Sleman: Depublish Publisher, (2022), 79

42 Rismi.R, Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Social Learning Untuk Mengembangkan Empati Siswa, Vol, Doi: 10.29210/08jcs125300. (2021) Hal 120

43 Hidayati, U., Siswoyo, B. B., Witjaksono, M. Pendirian Bum Desa Sebagai Bentuk Perilaku Altruisme Pengelola Dalam Meningkatkan Kehidupan Perekonomian Desa. *In National Conference On Economic Education*. 2013, Hal 1477-1478

altruisme dan empati pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Surabaya pada 17 Agustus 1945, dengan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0.05$ ) dan nilai korelasi 0.782. Artinya, pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, terdapat hubungan antara empati dan perilaku altruisme; semakin banyak empati yang ditunjukkan siswa, semakin tinggi altruisme mereka, dan sebaliknya, semakin sedikit empati yang ditunjukkan siswa, semakin rendah altruisme mereka.<sup>44</sup>

#### 4. Hipotesis Penelitian

Sebelum pada pembahasan hipotesis perlu diketahui perbedaan antara sikap altruistik dengan dermawan, karena keduanya memiliki konsep yang berkaitan dengan tindakan baik untuk orang lain, tetapi pada keduanya ada perbedaan penting yaitu, Motivasi dan fokus altruisme lebih menekankan pada tindakan tanpa pamrih dan dapat melibatkan pengorbanan pribadi yang signifikan, sementara dermawan lebih terkait dengan memberikan bantuan materi atau finansial, yang dapat disertai dengan harapan mendapatkan pengakuan atau kepuasan pribadi. Bentuk Tindakan altruisme dapat berupa tindakan kecil dan spontan, sementara kedermawanan biasanya berupa kontribusi yang lebih terorganisir dan berkelanjutan.

Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis berfungsi sebagai solusi temporer untuk masalah penelitian yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan yang belum tentu benar. kata "sementara" digunakan karena tanggapan ini didasarkan pada teori yang relevan, tetapi belum didukung oleh bukti empiris yang dikumpulkan dari data. Hipotesis direpresentasikan sebagai rekomendasi untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah tersebut dengan mempertimbangkan bahwa penelitian tambahan akan memvalidasi atau membantahnya.<sup>45</sup> Sebelum

---

44 Rizky, Alif Zulfikar Adi, Amanda Pasca Rini, And Nindia Pratitis. "Korelasi Empati Dan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa." Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi 2.1 (2021), Hal 1

45 Harmoko Dkk, Metode Penelitian, (Feniks Muda Sejahtera, 2022), 42-43.

memulai penelitian, peneliti membuat hipotesis. Setelah hasil uji normalitas dan linieritas dipenuhi, hipotesis diuji. Untuk melakukannya, analisis korelasi antara variabel yang digunakan dalam penelitian diperlukan.<sup>46</sup>

Berdasarkan pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis alternatif (Ha) = Terdapat Hubungan antara Empati dengan sikap altruistik pada Mahasiswa Semester VI/VII Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hipotesis nol (H0) = Tidak terdapat Hubungan antara Empati dengan sikap altruistik pada Mahasiswa Semester VI/VII Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>46</sup> Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan Edisi Keempat".(Jakarta: Kencana, 2017), 130.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Musianto, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, kepastian, dan proses numerik untuk perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, dan analisis data. Selain itu, penelitian ini juga mencakup menarik kesimpulan.<sup>47</sup>

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional karena ingin mengetahui hubungan antara empati dengan sikap altruistik pada mahasiswa psikologi semester VI/VII UIN KHAS Jember yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini menggunakan regresi atau korelasional sebagai jenis penelitiannya, jenis penelitian ini digunakan karena pada metode ini dapat mengetahui bagaimana korelasi atau hubungan antara dua variabel atau lebih maupun kekuatan hubungannya serta menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>48</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Graika dan Darmanah, Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti. Menurut definisi lain, populasi mencakup tidak hanya orang, tetapi juga objek

---

<sup>47</sup> Waruwu, Marinu. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidikan Tambusai, 2023, 7.1: Hal 2902.

<sup>48</sup> Sari, Mutia, Et Al. Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, 2023, 3.01: Hal 12-13.

dan benda alam lainnya, serta semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian. Dengan demikian, populasi sebagai objek penelitian ditetapkan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian.<sup>49</sup> Pada penelitian ini populasi yang digunakan merupakan mahasiswa semester VI/VII prodi psikologi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan jumlah 117 mahasiswa.<sup>50</sup>

## 2. Sample

Menurut Graika dan Darmanah, sample terdiri dari jumlah populasi dan karakteristiknya.<sup>51</sup> Jika subjek atau objek penelitian memiliki populasi yang besar, peneliti akan menggunakan sampel dari populasi tersebut. Syarat penentuan sampel adalah akurasi dan presisi. Akurasi berarti bahwa sampel yang lebih akurat memiliki tingkat kekeliruan yang lebih rendah, sedangkan sejauh mana estimasi dekat dengan karakteristik populasi disebut sebagai presisi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* yang mana subjek atau sampel diambil pada suatu tempat, dalam hal ini pada salah satu acara program studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 91 mahasiswa.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Setiap metode penelitian memiliki cara yang berbeda untuk mengumpulkan data. Karena penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka nominal, metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan

---

49 Waruwu, Marinu. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidikan Tambusai, 2023, 7.1: Hal 2904.

50 Web Fakultas Dakwah”, Universitas Kh Achmad Siddiq Jember, Accessed Oktober, 2024, <https://Fdakwah.Uinkhas.Ac.Id/Page/Detail/Sejarah>

51 Waruwu, Marinu, 2023, 7.1: Hal 2902.

meminta subjek mengisi kuesioner yang berbentuk skala kepada seluruh responden.

### 1. Kuesioner/angket

Kuesioner adalah alat pengumpulan data primer yang digunakan untuk mengumpulkan pendapat dari responden. Mereka dapat dikirim kepada responden dalam tiga cara: (1) langsung oleh peneliti (mandiri); (2) melalui pos (mail questionair); atau (3) melalui komputer, seperti surat elektronik (e-mail).<sup>52</sup> Dalam kasus dimana responden relatif dekat, peneliti mengirimkan kuesioner langsung kepada mereka secara offline.

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh sampel yang mana dalam hal ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa semester VI/VII prodi psikologi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember yang berjumlah 91 mahasiswa. Kuesioner/angket ini menggunakan skala likert, yang mana terdapat empat alternatif jawaban, mencakup SS( Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai), dalam skala ini digunakan dua kategori yang bersifat favourable atau pernyataan yang mendukung dan unfavourable atau pernyataan yang tidak mendukung.<sup>53</sup>

**Tabel 3.1**

**Kategori dan Nilai Skala**

<b>Kategori Pilihan</b>	<b>Nilai Favourable</b>	<b>Nilai Unfavourable</b>
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (ST)	2	3
Sangat Tidak sesuai (STS)	1	4

<sup>52</sup> Pujihastuti, Isti. Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. Cefars: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah, 2010, 2.1: 43-56.

<sup>53</sup> Budiaji, Weksi. *Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert*. Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan, 2013, 2.2: 127-133.

## a) Skala empati

Untuk kepentingan pengukuran empati pada penelitian ini didasarkan pada skala *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) yang dikemukakan oleh Davis yang meliputi empat aspek sebagai acuan yang berupa pengambilan perspektif (*perspective taking*), fantasi (*fantasy*), perhatian empatik (*empathic concern*) dan kesusahan pribadi (*personal distress*). Aspek yang digunakan pada penelitian ini diambil dari skala IRI yang dikemukakan oleh Davis, karena pada grand teori yang digunakan tidak memiliki skala. Kemudian dimodifikasi oleh peneliti sehingga didapatkan hasil 12 item seperti dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Variabel Empati Sebelum Tryout**

No	Aspek	Indikator	No. Item	
			<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Pengambilan Perspektif	Melihat dari sudut pandang orang lain	1,5	9,13
2	Fantasi	Memvisualisasikan solusi alternatif	2,6	10,14
3	Perhatian empatik	Merasakan dan memahami perasaan orang lain	3,7	11,15
4	Kesusahan pribadi	Mengatasi permasalahan pribadi	4,8	12,16
<b>Jumlah</b>			8	8
<b>Total</b>			16	

Tabel diatas adalah tabel bluprint item kuisioner variabel empati sebelum dilakukannya tryout, dengan jumlah aitem sebanyak 16.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Variabel Empati Setelah Tryout**

No	Aspek	Indikator	<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Pengambilan Perspektif	Melihat dari sudut pandang orang lain	1,5	6,10
2	Fantasi	Memvisualisasikan solusi alternatif	2	7,11
3	Perhatian empatik	Merasakan dan memahami perasaan orang lain	3	8,12
4	Kesupahan pribadi	Mengatasi permasalahan pribadi	4	9
<b>Jumlah</b>			5	7
<b>Total</b>			12	

e

l diatas merupakan tabel blueprint setelah dilakukannya tryout dan uji validitas pada variabel empati yang mana terdapat 6 aitem gugur sehingga jumlah akhir total aitem yang digunakan sebanyak 12 aitem

b) Skala altruistik

Peneliti menggunakan skala altruisme *Self-Report Altruism Scale* (SRA) oleh Rushton, Chisjohn, dan Fakken, yang mencakup kepedulian (*caring*), menolong (*helping*), perhatian kepada orang lain (*considering others*), dan rela berkorban (*willing to make sacrifice*).

Aspek yang digunakan pada penelitian ini diambil dari skala SRA yang dikemukakan oleh Rushton, Chisjohn, dan Fakken, karena pada grand teori yang digunakan tidak memiliki skala. kemudian dimodifikasi oleh peneliti sehingga menghasilkan 12 item seperti pada tabel dibawah ini.



**Tabel 3.4**  
**Blue Print Variabel Altruistik Sebelum Tryout**

No	Aspek	Indikator	No.Item	
			<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Kepedulian	Perhatian dan respons terhadap kebutuhan orang lain	1,5	9,13
2	Penolong	Kesiapan memberikan bantuan langsung	2,6	10,14
3	Perhatian kepada orang lain	Kemampuan mendengarkan penuh saat orang lain berbicara tentang masalah atau perasaan	3,7	11,15
4	Rela berkorban	Kesiapan mengambil resiko demi membantu orang lain	4,8	12,16
<b>Jumlah</b>			8	8
<b>Total Item</b>			16	

Tabel diatas adalah tabel bluprint item kuisisioner variabel altruistik sebelum dilakukannya tryout, dengan jumlah aitem sebanyak 16.

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Variabel Altruistik Sesudah Tryout**

No	Aspek	Indikator	<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Kepedulian	Perhatian dan respons terhadap kebutuhan orang lain	1	5,9
2	Penolong	Kesiapan memberikan bantuan langsung	2	6,10
3	Perhatian kepada orang lain	Kemampuan mendengarkan penuh saat orang lain berbicara tentang masalah atau perasaan	3	7,11
4	Rela berkorban	Kesiapan mengambil risiko demi membantu orang lain	4	8,12
<b>Jumlah</b>			4	8
<b>Total Item</b>			12	

Tabel diatas merupakan tabel blueprint setelah dilakukannya tryout dan uji validitas pada variabel empati yang mana terdapat 6 aitem gugur sehingga jumlah akhir total aitem yang digunakan sebanyak 12 aitem

## 2. Sumber data

Data primer yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari responden. Metode pengumpulan data primer ini digunakan dengan mengirimkan kuesioner secara langsung kepada setiap responden. Kuisisioner didistribusikan pada suatu acara program studi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan demikian responden diminta untuk mengisi kuesioner secara offline

## D. Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, informasi yang diberikan kepada responden diproses melalui proses yang dikenal sebagai analisis data. Analisis data melibatkan perhitungan data untuk menguji hipotesis yang diajukan, kelompokkan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, tabulasi semua responden, dan menyajikan data untuk keperluan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* dan melakukannya dengan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk Windows.<sup>54</sup> Oleh karena itu, metode analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah tersebut untuk memahami lebih lanjut hubungan antara variabel dan karakteristik responden.

---

<sup>54</sup> Yudihartanti, Yulia. *Analisa Korelasi Mata Kuliah Penelitian Dengan Tugas Akhir Menggunakan Model Product Moment*. Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer, 2018, 13.2.

## 1. Uji instrumen

Peneliti melakukan uji instrumen sebelum meluncurkan kuesioner. Setelah menyesuaikan alat yang sudah ada, validitasnya diuji oleh ahli atau pakar. Sejumlah ahli akan menilai dan memvalidasi alat yang telah dibuat. Dosen psikologi dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq di Jember berperan sebagai validator dalam penelitian ini. Para validator akan menguji instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk validitas dan kelayakan sebelum digunakan untuk mengumpulkan data.

### a. Uji validitas

Validitas adalah seberapa tepat suatu instrumen mengukur apa yang dimaksudkan. Ini digunakan oleh peneliti untuk memastikan bahwa pernyataan responden menghasilkan data yang akurat. Jika alat tidak dapat mengukur dengan benar, hasilnya dapat mengandung kesalahan atau bias. Nilai korelasi yang dihitung ( $r$ -hitung) dan nilai korelasi dalam tabel ( $r$ -tabel) dibandingkan untuk menguji validitas instrumen. Uji signifikansi product moment Pearson digunakan untuk mengevaluasi validitas variabel. Variabel dianggap valid jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 atau 5%, dan tidak valid jika nilai signifikansinya lebih dari 5%.<sup>55</sup>

Kriteria pengujiannya yaitu:

- $H_0$  diterima apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel , (alat ukur yang digunakan valid).
- $H_0$  ditolak apabila  $r$  statistik  $\leq$   $r$  tabel. (alat ukur yang digunakan tidak valid).

### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengevaluasi

---

<sup>55</sup> Yudihartanti, Yulia, 2018, 13.2.

seberapa konsisten dan dapat diandalkan suatu instrumen pengukuran untuk mengukur konstruk atau variabel yang sama pada berbagai waktu dan lingkungan. Reliabilitas instrumen menunjukkan apakah hasil yang dihasilkannya stabil atau konsisten. Dasar uji reliabilitas cronbach alpha menurut Wiratna Sujerweni, kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 ( $>0,6$ ).<sup>56</sup>

**Tabel 3.6**

**Klasifikasi koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Interpretasi
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20,69-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Anwar Hidayat tahun 2012

**1. Skala Empati**

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Skala Empati**

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.686	12

Berdasarkan tabel diatas atas dasar pengolahan dari SPSS 26, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* skala variabel empati memiliki nilai sebesar 0.686 yang artinya lebih besar dari 0.6, yang dapat diambil kesimpulan bahwa variabel empati

<sup>56</sup> Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 65-66

pada penelitian ini dinyatakan reliabel dengan interpretasi interval koefisien kuat.

## 2. Skala Altruistik

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Skala Altruistik**

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.711	12

Berdasarkan tabel diatas atas dasar pengolahan dari SPSS 26, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* skala variabel altruistik memiliki nilai sebesar 0.711 yang artinya lebih besar dari 0.6, yang dapat diambil kesimpulan bahwa variabel altruistik pada penelitian ini dinyatakan reliabel dengan interpretasi interval koefisien kuat.

### c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal.

Uji t diasumsikan bahwa data memiliki distribusi normal, jika asumsi ini tidak terpenuhi, hasil uji statistik tidak dapat dianggap valid. Uji Kolmogorov-Smirnov, yang tersedia dalam program statistik seperti IBM SPSS 26, dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas, jika nilai Asymp Sig atau nilai probabilitas (p-value) lebih besar dari 0,05, maka data variabel tersebut terdistribusi secara normal.<sup>57</sup> Untuk uji normalitas akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

<sup>57</sup> Usmani, Usmani. Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). Inovasi Pendidikan, 2020, 7.1.

d. Uji linieritas

Uji linieritas adalah langkah statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel yakni empati dengan sikap altruistik dapat dijelaskan dengan model linier atau tidak. Analisis regresi, uji linieritas sangat penting untuk memastikan bahwa asumsi dasar regresi linier, yaitu bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linier.<sup>58</sup> Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Uji linieritas dilakukan pada bab selanjutnya.

e. Uji korelasi pearson

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa erat dua variabel berhubungan satu sama lain; ini diwakili oleh koefisien korelasi ( $r$ ), dan hubungan antara keduanya dapat dianggap positif atau negatif. Menurut kriteria pengambilan keputusan, nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan korelasi antara kedua variabel; sebaliknya, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan korelasi antara kedua variabel yakni variabel empati dengan sikap altruistik. Sebagaimana dijelaskan dalam rumusan masalah, korelasi moment produk digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel. Ini membantu menentukan apakah kedua variabel bergerak bersama-sama secara positif atau negatif.<sup>59</sup> Uji koefisien korelasi akan dilakukan pada bab selanjutnya. Uji koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Rochman, Arif Syafi'ur. *Running Uji Linieritas Pada Spss, Uji Asumsi Klasik Pada Spss*. 2022.

<sup>59</sup> Yudihartanti, Yulia. *Analisa Korelasi Mata Kuliah Penelitian Dengan Tugas Akhir Menggunakan Model Product Moment*. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*, 2018, 13.2.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

a. Keterangan:

b.  $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

c. N = jumlah subjek

d.  $\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor x dan y

e.  $\sum x$  = jumlah total skor x

f.  $\sum y$  = jumlah total skor y

g.  $\sum x^2$  = jumlah kuadrat x

h.  $\sum y^2$  = jumlah kuadrat y



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Universitas Islam Amerika Utara Kiai Haji Achmad Siddiq terletak di Kabupaten Jawa Timur. Fondasi universitas ini dimulai dengan kolaborasi antara Institut Studi Islam (IAID) dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1965. Pada 14 Februari 1966, IAID mengubah namanya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Jember, yang terletak di bawah jembatan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Sesuai dengan pedoman yang terdapat dalam Keputusan Presiden No. 11 tahun 1997 mengenai pendirian Institut Pendidikan Agama Islam di Negeri, Fakultas Seni dan Ilmu Islam IAIN Sunan Ampel pada bulan Januari mengalami transformasi menjadi Institut Pendidikan Agama Islam di Negeri (STAIN) pada bulan Januari.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 142, tanggal 17 Oktober 2014, status STAIN Jember diubah menjadi IAIN Jember. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2015 yang mengatur organisasi dan tata kerja IAIN Jember juga mendukung perubahan ini. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021, IAIN Jember kemudian diubah statusnya menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember pada tanggal 11 Mei 2021..

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki 5 Fakultas, yaitu:

- a) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- b) Fakultas Syari'ah.
- c) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- d) Fakultas Dakwah.



e) Fakultas Ushuluddin.<sup>60</sup>

## 2. Sejarah Fakultas Dakwah

Pada tahun 1997, Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember didirikan sebagai Jurusan Dakwah STAIN Jember. Kemudian pada tahun 2014 berganti nama menjadi Fakultas Dakwah IAIN Jember. Fakultas ini menawarkan lima program studi: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Dakwah (MD), Bimbingan Konseling Islam (BKI), dan Psikologi Islam (Psi). Fakultas Dakwah didirikan dengan tujuan untuk "menyajikan sarjana muslim yang berakhlakul karimah, mempunyai kemampuan di bidang akademik dan profesional di bidang ilmu dakwah."<sup>61</sup>

### Visi

Menjadi pusat pendidikan tinggi ilmu dakwah terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2045 berbasis kedalaman ilmu dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

### Misi

- Melaksanakan pendidikan ilmu dakwah yang kompetitif dan bermutu untuk mencetak da'i profesional
- Mengembangkan riset ilmu dakwah yang unggul untuk memecahkan persoalan kemanusiaan
- Menyelenggarakan program pengabdian untuk menciptakan masyarakat yang adil berkeadaban
- Memperluas skala jaringan dan kerjasama untuk memajukan dan memperkuat terselenggaranya pendidikan.

## 3. Sejarah Prodi Psikologi Islam

Prodi psikologi islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember awal

<sup>60</sup> Upt Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Uin Khas Jember), "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember", Accessed 19 September 2024, <https://Uinkhas.Ac.Id>

<sup>61</sup> "Sejarah Fakultas Dakwah", Universitas Kh Achmad Siddiq Jember, Accessed Oktober, 2024, <https://Fdakwah.Uinkhas.Ac.Id/Page/Detail/Sejarah>

mulanya para dosen diinisiasi oleh pimpinan untuk mendirikan prodi psikologi pada tahun 2015. Pada tahun 2015 beliau bapak Dr. Muhammad Muhib Alwi. S.Psi, M.A., dipanggil oleh pimpinan diminta untuk mempersiapkan prodi psikologi, kemudian beliau langsung menyanggupi untuk mempersiapkan pembentukan prodi psikologi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, meskipun dengan banyaknya kendala dan kekurangan terutama dalam hal tenaga dosen yang berlatar belakang psikologi, tetapi beliau tetap menyanggupi inisiasi yang diperintahkan atasan. Pada tahun 2015 setelah pak muhib diminta untuk mempersiapkan prodi psikologi, beliau mencoba untuk membuka-buka berkas karena dua tahun sebelumnya sudah ada proposal yang pernah diajukan untuk pendirian prodi psikologi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, kemudian proposal tersebut dipelajari oleh beliau dengan bantuan pihak psikologi islam IAIN Kediri, karena prodi psikologi islam di IAIN Kediri itu berdiri lebih awal sebelum di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, setelah dipelajari oleh beliau ternyata pengajuan proposal tersebut belum diterima oleh atasan karena pada proposal tersebut prodi psikologi yang diusulkan belum menunjukkan kekhasannya maksudnya prodi psikologi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada masa itu mau diarahkan kemana atau dibentuk seperti apa karena harus berbeda dengan prodi psikologi yang ada di universitas lainnya.

Kemudian pada akhirnya ada satu kata kunci sehingga prodi psikologi dapat disetujui pendiriannya pada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu prodi psikologi yang berbasis pada pengembangan ilmu psikologi yang berbasis islam ala pesantren, hal ini merupakan kekhasan yang dimiliki oleh prodi psikologi islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq. Karena pada dasarnya di pondok pesantren itu banyak kajian yang memiliki hubungan dengan psikologi itu sendiri jika dikaji lebih dalam seperti ilmu tasawuf, di dalam kitab-kitab yang biasanya dipelajari di pesantren seperti kitab nashoihul 'ibad dan ihya' 'ulumuddin. Sehingga hal inilah yang menjadi cikal bakal terbentuknya prodi psikologi islam di UIN

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Selanjutnya setelah memecahkan problematika yang menjadikan proposal sebelumnya ditolak, pada bulan November tahun 2016 proposal diajukan kembali oleh beliau mengenai pendirian prodi psikologi islam di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dua bulan setelahnya tepatnya pada bulan Januari tahun 2017 diverifikasi oleh psikolog pihak dari kemenag dengan mendapatkan skor 320 sedangkan untuk kebutuhannya pada skor 360, kemudian dinyatakan layak untuk berdiri prodi psikologi islam di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan catatan harus psikologi islam dan tidak boleh psikologi konvensional karena dibawah naungan kemenag, kemudian hal lain yang harus diperhatikan ialah dengan menambahkan beberapa psikolog dan dosen psikologi. Selanjutnya pada bulan Maret tahun 2017 beliau mengajukan persyaratan gelar S.Psi untuk lulusan prodi psikologi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember karena memang prodi psikologi islam di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini nantinya hanya akan mempelajari ilmu psikologi murni tanpa embel-embel pelajaran yang bersifat lain dan memang pada masa itu masih banyak universitas yang memiliki prodi psikologi tetapi gelarnya belum S.Psi. Kemudian tepat pada tanggal 05 Oktober 2017 SK dari kemenag turun prodi psikologi islam dengan gelar kesarjanaan sesuai dengan PMA (Peraturan Menteri Agama) yaitu Sarjana Psikologi (S.Psi), setelah itu dikarenakan turunnya pada bulan Oktober yang mana sudah melewati masa penerimaan mahasiswa baru, maka setahun kemudian pada tahun 2018 pada tahun ajaran baru prodi psikologi islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mulai menerima mahasiswa angkatan pertamanya.<sup>62</sup>

#### **4. Data Mahasiswa Semester VI/VII Prodi Psikologi Islam**

Mahasiswa semester VI/VII atau mahasiswa prodi psikologi islam angkatan 2021 pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif psikologi islam

---

<sup>62</sup> "Sharing History" Psikologi Islam Dalam Acara Dies Maulidiah Prodi Psikologi Islam Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Pemateri: Dr. Muhammad Muhib Alwi. S.Psi, M.A. 05 Oktober 2024

yang tercatat dalam akademik fakultas dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Digunakannya subjek penelitian ini didasarkan pada mahasiswa psikologi islam yang telah mendapatkan kompetensi untuk melakukan asesmen dan menggunakan alat tes, yang mana dalam hal ini didapatkan melalui pembelajaran mata kuliah psikodiagnostik. Kemudian alasan dipilihnya untuk menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa psikologi islam semester VI/VII dikarenakan mata kuliah psikodiagnostik didapatkan atau dapat dipelajari pada semester III/IV yang mana mahasiswa yang sudah menempuh semester tersebut adalah mahasiswa psikologi islam angkatan 2021 kemudian angkatan 2022, dalam hal ini yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa psikologi islam angkatan 2021 dengan total mahasiswa aktif sebanyak 117 mahasiswa yang terbagi menjadi dua kelas.<sup>63</sup> Kemudian menjadi populasi pada penelitian ini. Sedangkan sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 91 mahasiswa sebagai responden. Sedangkan mahasiswa angkatan 2022 digunakan sebagai subjek try out untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini.

Pada hal ini memungkinkan nantinya perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi hasil dari jawaban oleh responden, pada jumlah total responden yang dibutuhkan selama penelitian ini yaitu sebanyak 91 responden, kemudian setelah hasil data diolah, peneliti menemukan bahwa terdapat 82 responden yang berjenis kelamin perempuan dan 9 responden yang berjenis kelamin laki-laki.

---

<sup>63</sup> Web Fakultas Dakwah”, Universitas Kh Achmad Siddiq Jember, Accessed Oktober, 2024, <https://Fdakwah.Uinkhas.Ac.Id/Page/Detail/Sejarah>



Keterangan: Perempuan jumlah total 82 dan laki-laki 9

## B. Penyajian Data

### 1. Deskripsi Statistik

Berikut adalah tabel yang menggambarkan data berdasarkan informasi yang peneliti kumpulkan:

**Tabel 4.1**

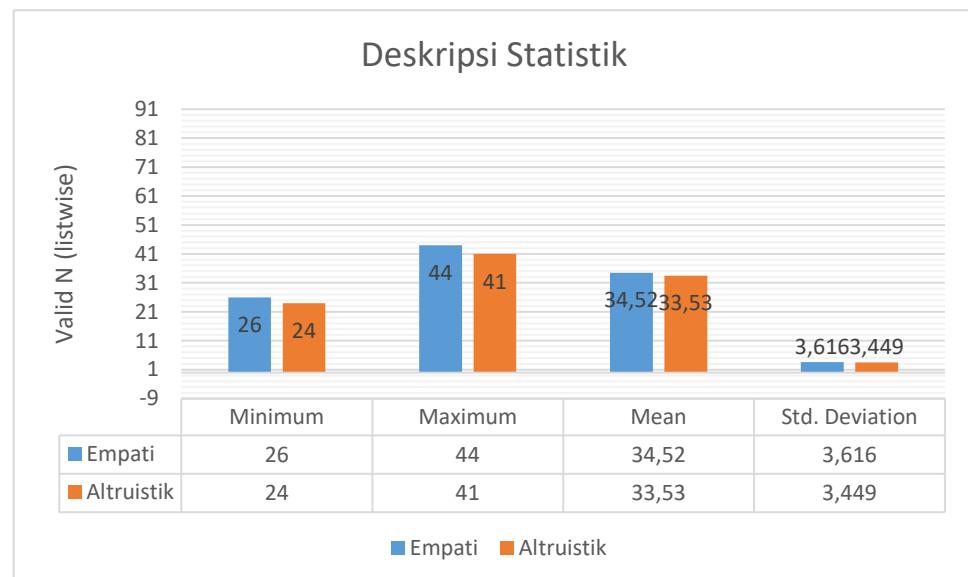
**Hasil Statistik Variabel Empati dengan sikap altruistik**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>Empati</b>	91	26	44	34,52	3,616
<b>Altruistik</b>	91	24	41	33,53	3,449
<b>Valid N (listwise)</b>	91				

Sumber: Data Primer SPSS, 2024

Skala empati memiliki nilai minimum 26, maximum 44 dan mean 34,52 sesuai dengan hasil statistik deskriptif. Sedangkan nilai variabel altruistik minimum 24, maximum 41 dan mean 33,53.

Berdasarkan tabel hasil statistik diatas, nilai standar deviasi pada variabel empati adalah sebesar 3,616, sedangkan nilai standar deviasi variabel sikap altruistik adalah sebesar 3,449.



Keterangan: Diagram batang deskripsi statistik

## 2. Deskripsi Kategori Data

Hasil dari nilai rata-rata standar deviasi variabel empati dan variabel sikap altruistik. Berupaya untuk mengetahui apakah tingkat responden penelitian tinggi, sedang atau rendah untuk setiap variabel.

Rumus dibawah ini berfungsi sebagai acuan untuk mengklasifikasikan tipe data. Dalam hal ini peneliti menggunakan kategorisasi yang dikemukakan oleh Azwar pada tabel dibawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel 4.2**  
**Tabel Kategorisasi Tingkat Variabel**

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi<sup>64</sup>

a. Kategorisasi tingkat empati

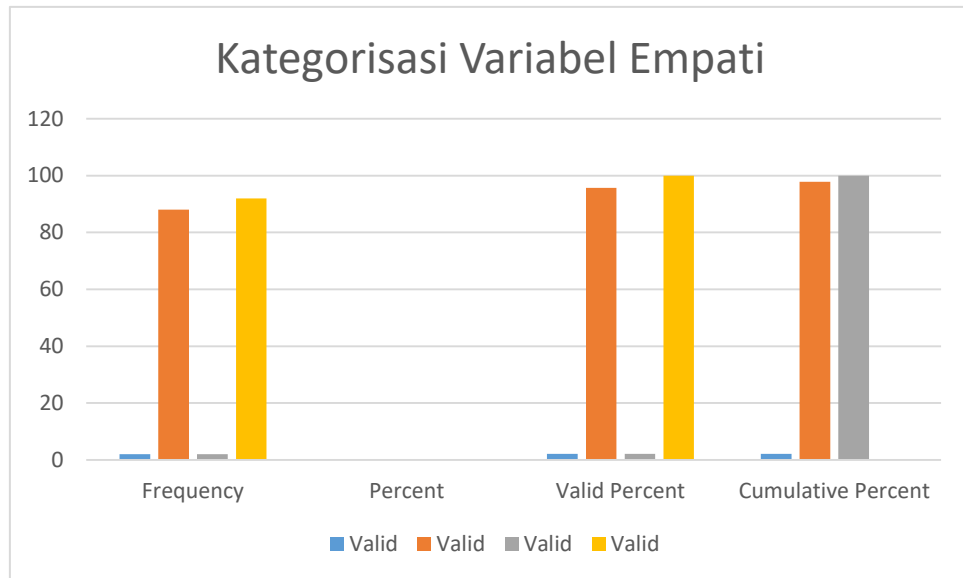
**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel Empati**

<b>KATEGORI</b>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<b>Valid</b>	<b>Rendah</b>	1	1,1	1,1	1,1
	<b>Sedang</b>	88	96,7	96,7	97,8
	<b>Tinggi</b>	2	2,2	2,2	100,0
	<b>Total</b>	91	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji kategorisasi data variabel empati, terdapat 1 mahasiswa prodi psikologi islam semester 6/7 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam kategori rendah dengan perolehan skor 1,1%, 88 mahasiswa dalam kategori sedang dengan skor 96,7% dan 2 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan skor 2,2%.

<sup>64</sup> Azwar, S.. "Kelompok Subjek Ini Memiliki Harga Diri Yang Rendah"; Kok, Tahu...? Buletin Psikologi, I, (1993) (2), 13-17.



Keterangan: Diagram Kategorisasi Variabel X

b. Kategorisasi tingkat sikap altruistik

**Tabel 4.4**

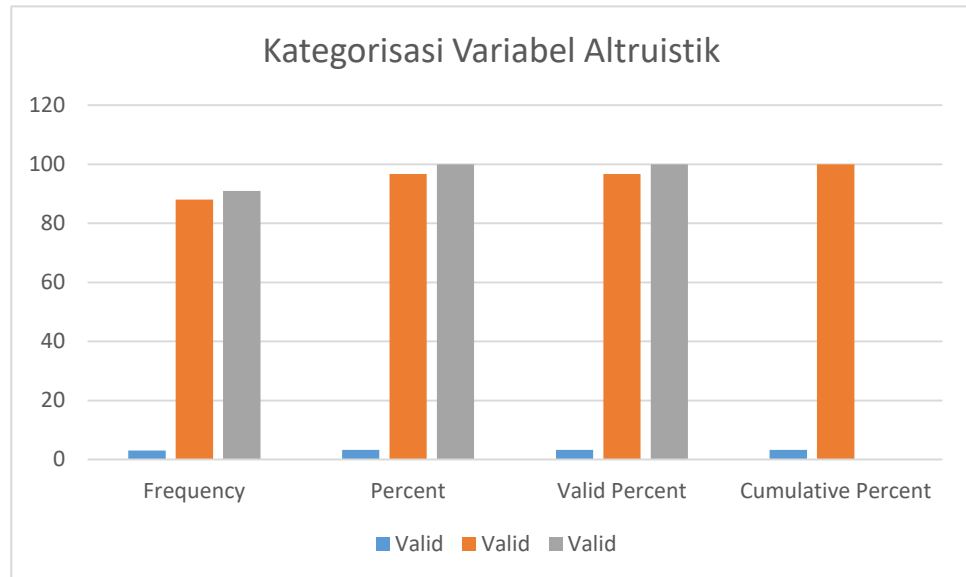
**Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel Sikap Altruistik**

<b>KATEGORI</b>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<b>Valid</b>	<b>Rendah</b>	3	3,3	3,3	3,3
	<b>Sedang</b>	88	96,7	96,7	100,0
	<b>Total</b>	91	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji kategorisasi data variabel altruistik, terdapat 3 mahasiswa prodi psikologi islam semester 6/7 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam kategori rendah dengan perolehan skor 3,3%, dan 88 mahasiswa dalam kategori sedang dengan skor 96,7%.





Keterangan: Kategorisasi Variabel Y

## C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan uji *Kolmogorov-Smirvon* sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$ , maka tidak berdistribusi normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

<b>ONE SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRVON</b>		
<b>N</b>		91
<b>Normal Parameters,a,b</b>	<b>Mean</b>	0.0000000
	<b>Std. Deviation</b>	2.86453429

<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	0.069
	<b>Positive</b>	0.060
	<b>Negative</b>	-0.069
<b>Test Statistic</b>		0.069
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.200c,d

Sumber: Data primer SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil distribusi normal. Dengan nilai sig sebesar 0.200 menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel empati dan variabel altruistik berdistribusi normal sesuai dengan aturan uji normalitas.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah langkah statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel yakni empati dengan sikap altruistik dapat dijelaskan dengan model linier atau tidak, dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26 dengan menggunakan tabel ANOVA. Untuk menyatakan linier atau tidaknya garis tersebut maka menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai *standard deviasi from linearity sig* > alpha (0,05) maka memiliki hubungan yang linear antar variabel.
- b) Jika nilai *standard deviasi from linierity sig* < alpha (0,05) maka tidak memiliki hubungan yang linier antar variabel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linieritas**

<i>Anova Tabel</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>Altruistik * Empati</b>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	434,906	16	27,182	3,164	0,000
		<i>Linearity</i>	332,181	1	332,181	38,664	0,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	102,724	15	6,848	0,797	0,677
	<i>Within Groups</i>		635,776	74	8,592		
	<b>Total</b>		1070,681	90			

Sumber: Data primer SPSS, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas tersebut, data penelitian mengenai variabel empati dan altruistik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,677 yang berarti data tersebut linier dikarenakan lebih besar dari 0,05.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah variabel empati dan altruistik berkorelasi. Dalam penelitian ini, korelasi *product moment pearson* digunakan untuk menentukan atau menguji hipotesis pada penelitian ini. Peneliti memverifikasi teori korelasi *product moment pearson*. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% sehingga:

- a) Sebuah hubungan dianggap signifikan jika nilai sig (2-tailed) < 0,05. Hipotesis nol (H0) ditolak dalam hal ini, dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Itu berarti ada hubungan yang signifikan.
- b) Dianggap tidak ada hubungan yang signifikan jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05. Hipotesis alternatif (Ha) ditolak dalam hal ini, dan hipotesis nol (H0) dapat diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan atau korelasi.

Untuk melihat kriteria kekuatan variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat dalam pedoman kekuatan hubungan (*correlation coefficient*)<sup>65</sup> berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Pedoman Tingkat Korelasi**

Nilai r	Interpretasi
0,0 s.d <0,20	Tidak ada hubungan sama sekali
0,21 s.d <0,40	Lemah
0,41 s.d <0,70	Sedang
0,71 s.d <0,90	Kuat
0,91 s.d <0,99	Sangat Kuat

Berikut hasil uji hipotesis menggunakan korelasi sederhana product moment pearson dari dua variabel, yaitu empati dan altruistik:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Hipotesis Variabel Empati dan Altruistik**

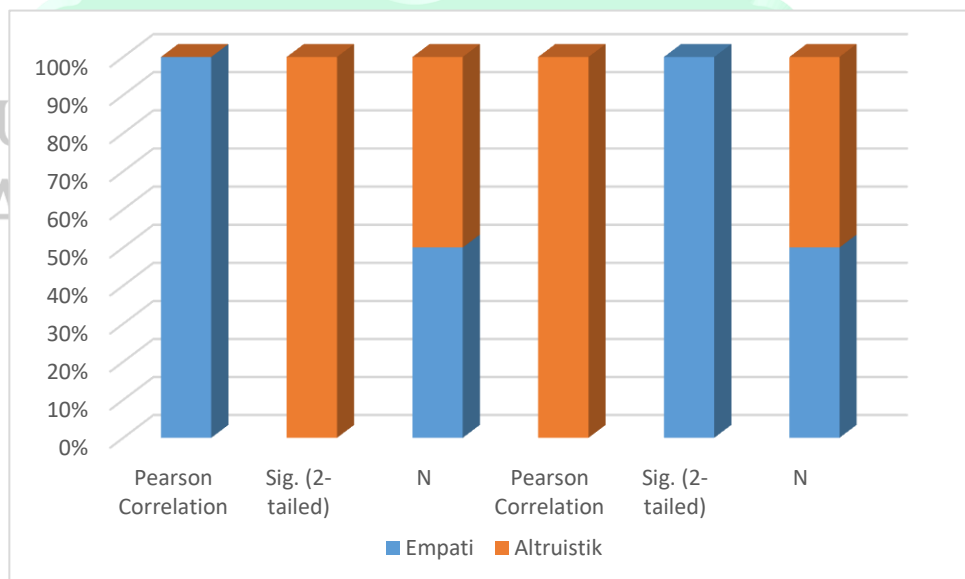
<i>Correlations</i>			
		Empati	Altruistik
Empati	Pearson	1	.557**

65 Nugroho, Bhuono Agung, Se, M.Si, Ak. "Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan Spss", Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005

	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	91	91
Altruistik	Pearson Correlation	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	91	91

Sumber: SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara variabel empati dan altruistik, dengan nilai signifikansi 0,00, dan *pearson correlations* 0,557. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian pada tabel tersebut juga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel empati dan altruistik termasuk kedalam kategori hubungan “sedang” yang mana termasuk dalam kisaran 0,41 s.d <0,70, berdasarkan tabel pedoman tingkat korelasi. Data *pearson correlation* yang positif menunjukkan bahwa empati dapat meningkatkan sikap altruistik, begitu pula sebaliknya sikap altruistik menurun dengan menurunnya empati.



Keterangan: Diagram hasil uji hipotesis

## D. Pembahasan Hasil

### Pembahasan Hasil

Data yang diperoleh diuji melalui beberapa tahapan analisis statistik, termasuk uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis menggunakan *Korelasi Product Moment Pearson* untuk menguji hubungan antar variabel. Langkah pertama dalam pengujian data adalah uji normalitas, yang bertujuan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memverifikasi distribusi data. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dengan nilai signifikansi sebesar 0,200, peneliti menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa baik variabel empati maupun variabel altruistik memenuhi kriteria distribusi normal. Dengan asumsi distribusi normal ini, peneliti kemudian dapat melanjutkan ke tahap analisis lebih lanjut menggunakan metode statistik parametrik.

Tahap kedua dalam analisis adalah uji linearitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel, yaitu empati dengan sikap altruistik. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan melalui tabel ANOVA dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai deviasi dari linearitas sebesar 0,677, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki hubungan linier antara variabel empati dengan sikap altruistik. Hasil ini penting karena menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dijelaskan menggunakan model linier, yang berarti perubahan dalam satu variabel akan mempengaruhi variabel lainnya secara konsisten.

Langkah berikutnya adalah pengujian hipotesis untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara empati dengan sikap altruistik. Peneliti menggunakan korelasi product moment Pearson, yang merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif

untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel interval atau rasio. Hasil dari analisis korelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan sikap altruistik.

Selain itu, hasil korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai korelasi antara empati dengan sikap altruistik adalah 0,557, yang menurut pedoman korelasi termasuk dalam kategori hubungan yang sedang ( $0,4 \leq r < 0,6$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun hubungan antara empati dengan sikap altruistik tidak sangat kuat, hubungan tersebut cukup signifikan untuk menunjukkan adanya keterkaitan antara kedua variabel. Dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa semakin tinggi tingkat empati seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk menunjukkan sikap altruistik. Sebaliknya, jika tingkat empati rendah, sikap altruistik juga cenderung rendah.

Penelitian ini mendukung berbagai teori psikologi sosial yang menyatakan bahwa empati memainkan peran penting dalam mendorong perilaku altruistik. Menurut teori-teori tersebut, individu yang mampu merasakan dan memahami perasaan orang lain cenderung lebih termotivasi untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Temuan ini sejalan dengan teori empati-altruistik yang dikemukakan oleh Batson, di mana empati dianggap sebagai salah satu faktor utama yang mendorong perilaku altruistik. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks akademik tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas dalam bidang psikologi sosial.

Hasil penelitian sebelumnya juga dapat memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel empati dan variabel altruistik dengan arah hubungan bersifat positif dengan tingkat hubungan yang sedang antara empati dengan sikap altruistik pada mahasiswa psikologi islam semester VI/VII program studi

psikologi islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam penyusunan skripsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Bagus Setiawan dan Lucia Rini Sugiarti ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan empati dan altruisme pada diri seseorang para siswa SMK. Hipotesis yang diajukan peneliti adakah hubungan yang positif antara empati dengan altruisme pada siswa. Semakin besar empati maka semakin besar juga altruisme yang ada di dalamnya siswa, dan sebaliknya. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 96 siswa yang terdiri dari 34 siswa kelas X Multimedia, 32 siswa kelas X Yayasan, dan 30 siswa Persiapan XII SMK Negeri 11 Semarang, usia 15-18 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling teknik. Penelitian ini menggunakan Skala Altruisme dan Skala Empati dalam pengambilan data. Metodenya Analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik statistik menggunakan teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dan altruisme pada siswa SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara altruisme pada siswa SMK berempati dengan nilai  $r_{xy} = 0,314$  dan ( $p < 0,01$ ), sehingga hipotesis di penelitian ini diterima.<sup>66</sup>

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Susanti, Deka, and Ifdil Ifdil penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena mahasiswa yang semakin lama semakin kurang peka terhadap kejadian yang terjadi disekitarnya, semakin bersifat individual, serta mementingkan kepentingan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis empati, altruisme mahasiswa dan menganalisis hubungan antara empati dengan altruisme. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 687 mahasiswa dengan sampel sebanyak 257 mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan teknik

---

<sup>66</sup> Setiawan, Mochammad Bagus, and Lucia Rini Sugiarti. "Altruisme ditinjau dari empati pada siswa SMK." *Dalam Jurnal* 1.1 (2013).



Proportional Random Sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen altruisme sebanyak 21 item pernyataan yang sudah diuji validitasnya dan diuji reliabilitasnya yaitu sebesar 0,818 dan instrumen empati sebanyak 28 item pernyataan. Data diolah menggunakan teknik analisis deskriptif dan untuk menganalisis korelasi menggunakan rumus pearson product moment dengan bantuan SPSS versi 29.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) empati mahasiswa berada pada kategori tinggi, (2) altruisme mahasiswa berada pada kategori tinggi, (3) hasil analisis korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan altruisme pada tingkat hubungan yang sedang.<sup>67</sup>

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Roudlotun Ni'mah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku altruistik. Subyek penelitian adalah santri di Al-asy'ari pesantren berjumlah 90 santri berjenis kelamin laki-laki berusia antara 12 tahun sampai 25 tahun. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah skala perilaku altruistik dan skala empati. Teknik pengambilan datanya menggunakan proporsional pengambilan sampel acak bertingkat. Metode analisis data menggunakan regresi analisis dengan program SPSS16.0. Hasilnya menunjukkan positif hubungan yang signifikan antara empati dan perilaku altruistik. Sumbangan empati yang efektif terhadap perilaku altruistik pada siswa di Pondok Pesantren Al-asy'ari sebesar 44% ditunjukkan dengan koefisien sebesar determinan ( $R^2$ ) 44,0. Artinya terdapat 66,4% variabel lain yang mempengaruhi perilaku altruistik siswa.<sup>68</sup>

Hasil penelitian ini juga memiliki relevansi praktis dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter mahasiswa. Penemuan bahwa empati berhubungan dengan sikap altruistik menunjukkan pentingnya mengembangkan empati dalam proses

---

67 Susanti, Deka, and Ifdil Ifdil. "Hubungan empati dengan altruisme mahasiswa." *Education and Social Sciences Review* 4.1 (2023): 60-44.

68 Ni'mah, Roudlotun. "Hubungan empati dengan perilaku altruistik." *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman* 6.1 (2017): 99-115.

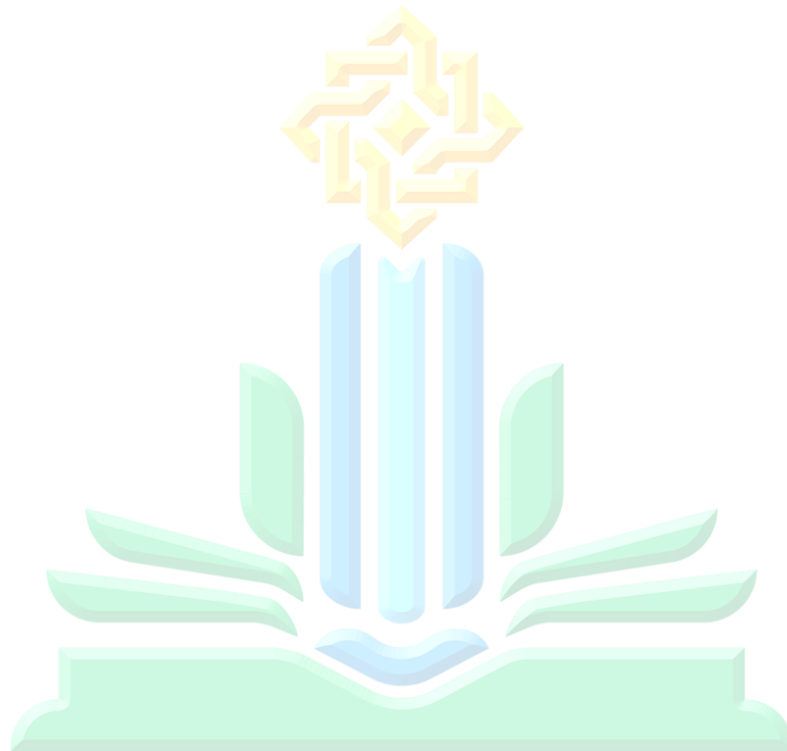
pendidikan, terutama dalam program studi psikologi yang secara langsung berkaitan dengan pemahaman dan bantuan terhadap orang lain. Dengan meningkatkan kemampuan empati mahasiswa, lembaga pendidikan dapat secara tidak langsung mendorong mahasiswa untuk mengembangkan sikap altruistik, yang tidak hanya penting dalam interaksi sosial sehari-hari, tetapi juga dalam konteks profesional mereka di masa depan sebagai psikolog atau konselor.

Penelitian ini menyoroti bahwa empati berperan penting dalam mempengaruhi sikap altruistik. Empati, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain, merupakan faktor kunci dalam mendorong individu untuk bertindak demi kepentingan orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Sikap altruistik, di sisi lain, adalah perilaku yang ditunjukkan individu dalam bentuk keinginan untuk membantu orang lain tanpa pamrih. Hubungan antara kedua variabel ini, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat empati seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk menunjukkan sikap altruistik.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis, terutama dalam konteks pendidikan dan pengembangan karakter mahasiswa. Mengingat pentingnya empati dalam mendorong sikap altruistik, lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan untuk memasukkan pelatihan empati ke dalam kurikulum, terutama dalam program studi yang berkaitan dengan ilmu sosial dan psikologi. Pelatihan empati dapat membantu mahasiswa tidak hanya dalam pengembangan pribadi mereka, tetapi juga dalam meningkatkan kemampuan profesional mereka di masa depan, terutama bagi mereka yang akan bekerja di bidang yang berhubungan langsung dengan manusia, seperti psikologi, pendidikan, dan konseling.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan sikap altruistik pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hasil penelitian ini mendukung teori-teori psikologi sosial

mengenai peran empati dalam mendorong perilaku altruistik, dan memberikan implikasi yang penting dalam konteks pendidikan dan pengembangan karakter mahasiswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Hubungan Antara Empati dengan sikap altruistik pada Mahasiswa Psikologi Islam Semester VI/VII UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”, menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan yang signifikan diantara kedua variabel yang diteliti. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,00, dan *pearson correlations* 0,557. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan antara empati dengan sikap altruistik pada Mahasiswa semester VI/VII program studi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kemudian hubungan antara variabel empati dan altruistik termasuk kedalam kategori hubungan “sedang” yang mana termasuk dalam kisaran 0,41 s.d <0,70, berdasarkan tabel pedoman tingkat korelasi. Data *pearson correlation* yang positif menunjukkan bahwa empati dapat meningkatkan sikap altruistik, begitu pula sebaliknya sikap altruistik menurun dengan menurunnya empati.

#### B. Saran

1. Bagi mahasiswa Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Diharapkan bagi mahasiswa psikologi islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk dapat lebih memahami mengenai empati dan sikap altruistik sebagai ilmu tambahan dan dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menumbuhkan kecenderungan pada mereka untuk membantu orang lain.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adanya penelitian ini diharapkan dapat terus mendukung dan memperluas penelitian-penelitian terkait ilmu psikologi, khususnya yang

berkaitan dengan pengembangan empati dan sikap altruistik. Hal ini dapat meningkatkan reputasi akademik dan menarik perhatian calon mahasiswa serta peneliti di bidang psikologi, sehingga semakin dikenal sebagai pusat pengembangan ilmu psikologi yang unggul.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pada variabel pada penelitian ini, mungkin sebagai contoh faktor kontekstual seperti sosial budaya pada subjek atau hal lain, sehingga mendapatkan hasil yang lebih luas dan objektif.

4. Untuk Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan pemahaman mengenai empati dengan sikap altruistik untuk kemudian diterapkan dalam mendidik anaknya sebagai bahan pembiasaan dalam bersikap dan bertingkah laku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Siti Hawa, dan Aini Hassan. "Empati sejarah dalam pengajaran dan pembelajaran Sejarah." *The Asia Pacific Journal of Educators and Education (formerly known as Journal of Educators and Education)* 22, no. 1 (2007).
- Setiawan, Mochammad Bagus, and Lucia Rini Sugiarti. "Altruisme ditinjau dari empati pada siswa SMK." *Dalam Jurnal* 1, no. 1 (2013).
- Susanti, Deka, and Ifdil Ifdil. "Hubungan empati dengan altruisme mahasiswa." *Education and Social Sciences Review* 4, no. 1 (2023).
- Ainiyah, Nur, Muhammad Khafid, dan Sulistyorini Sulistyorini. "Hubungan Faktor Personal (Empati) dengan Perilaku Altruistik pada Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) di Institusi X." *Jurnal Ilmiah Keperawatan* 5, no. 2 (2019).
- Alif Zulfikar, Adi Rizky. "Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya." PhD diss., Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2021.
- Asih, Gusti Yuli, dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi. "Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi." *Jurnal Psikologi: PITUTUR* 1, no. 1 (2012).
- Azwar, Saifuddin. "Kelompok Subjek Ini Memiliki Harga Diri Yang Rendah"; Kok, Tahu...?." *Buletin Psikologi* 1, no. 2 (1993).
- Bambang sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Eksplanatif), Sleman: Depublish Publisher, 2022).
- Bhuono, Agung Nugroho. "Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian." *Jakarta: Bumi Aksara* (2005).
- Budiaji, Weksi. "Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert." *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan* 2, no. 2 (2013).
- Davi Mark H. Pendekatan multidimensi terhadap perbedaan individu dalam empati. Katalog Dokumen Pilihan JSAS dalam Psikologi, 10, 85, (1980).
- Diswantika, Noviana, dan Yusi Riksa Yustiana. "Model bimbingan dan

konseling bermain cognitive-behavior play therapy untuk mengembangkan empati mahasiswa." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 8, no. 1 (2022).

Effendy, Meydian, dan Endang Sri Indrawati. "Hubungan antara empati dengan perilaku agresif pada suporter sepakbola Panser Biru Banyumanik Semarang." *Jurnal Empati* 7, no. 3 (2020).

Fahmi, Abu Bakar. "Perspektif tentang Altruisme." *Buletin Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara* 6, no. 4 (2020).

Fatimah, Siti, dan Zahrotul Uyun. "Hubungan antara Empati dengan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta." PhD diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Faturochman, Pengantar Psikologi Sosial (Yogyakarta: Pustaka Cet. 1). (2006).

Hidayati, Umi, Bambang Banu Siswoyo, Mit Witjaksono, dan Hari Wahyono. "PENDIRIAN BUM Desa SEBAGAI BENTUK PERILAKU ALTRUISME PENGELOLA DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN PEREKONOMIAN DESA." In *National Conference on Economic Education*. 2016.

Iffah, Fadhillah, dan Yuni Fitri Yasni. "Manusia sebagai makhluk sosial." *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi* 1, no. 1 (2022).

Jena, Yeremias. "Altruisme sebagai dasar tindakan etis menurut Peter Singer." *Respons: Jurnal Etika Sosial* 23, no. 01 (2018).

Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." *Alfabeta, Bandung* (2016).

Lesmono, Putra, dan Berta Esti Ari Prasetya. "Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Bystander Untuk Menolong Korban Bullying." *Jurnal Psikologi Konseling Vol 17*, no. 2 (2020).

Lestari, Ignatia Dwi Tyastuti, dan Yuli Asmi Rozali. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Altruisme Pada Penumpang Transjakarta." *JCA of Psychology* 1, no. 02 (2020).

Mallian, Sally Patricia, dan Naomi Soetikno. "Pengaruh Empati terhadap Pengambilan Keputusan Altruistik Individu Dewasa

Madya." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022).

Manurung, Najwa, Hartini Mudarsa, dan Tasnim Salsabila Nasution. "Hubungan Empati Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa Program Studi D-Iii Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 3, no. 2 (2017).

Mashar, Riana. "Empati sebagai dasar pembentukan karakteranak usia dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 2, no. 2 (2013).

Mulyawati, Yuli, Arita Marini, dan Maratun Nafiah. "Pengaruh empati terhadap perilaku prososial peserta didik sekolah dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2022).

Ni'mah, Roudlotun. "Hubungan empati dengan perilaku altruistik." *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2017).

Nugraha, Dadan, Seni Apriliya, dan Riza Kharisma Veronicha. "Kemampuan empati anak usia dini." *Jurnal PAUD Agapedia* 1, no. 1 (2017).

Pamungkas, Igo Masaid, dan Muslikah Muslikah. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Empati dengan Altruisme pada Siswa Kelas XI MIPA SMA N 3 Demak." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 2 (2019).

Pujihastuti, Isti. "Prinsip penulisan kuesioner penelitian." *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah* 2, no. 1 (2010).

Rahmat, Hayatul Khairul, Syahti Pernanda, C. Casmini, Arief Budiarto, Suandara Pratiwi, and Moh Khoerul Anwar. "Urgensi Altruisme dan Hardiness pada Relawan Penanggulangan Bencana Alam: Sebuah Studi Kepustakaan [The Urgency of Altruism and Resilience in Natural Disaster Management Volunteers: A Literature Study]." *Acta Islamica Counsenesia: Counselling Research and Applications* 1, no. 1 (2021).

Ramadhayanti, Siti. "Perbedaan Altruisme Ditinjau Dari Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah SMK PAB 10 Patumbak." PhD diss., Universitas Medan Area, 2020.

Rani, Rani, Dinda Septiani, dan Auliya Syaf. "Empati Terhadap Perilaku Altruisme Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus." *Psychopolytan: Jurnal Psikologi* 3, no. 1 (2019).



- Riko Hendrajana dkk, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, (Solok: Mafy Media Literasi Indonesia) (2023).
- Rismi, Ridho Rismi. "Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Social Learning untuk Mengembangkan Empati Siswa." *Journal of Counseling, Education and Society* 2, no. 2 (2021).
- Rizky, Alif Zulfikar Adi, Amanda Pasca Rini, dan Nindia Pratitis. "Korelasi empati dan perilaku altruisme pada mahasiswa." *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi* 2, no. 1 (2021).
- Robet, Robertus. "Altruisme, solidaritas dan kebijakan sosial." *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi* 18, no. 1 (2013).
- Rochman, Arif Syafi'ur. "Running Uji Linieritas Pada SPSS, Uji Asumsi Klasik Pada SPSS." (2022).
- Rushton, J. P., Chrisjohn, R. D., & Fekken, G. C. The altruistic personality and the Self-Report Altruism Scale. *Personality and Individual Differences*, 2(4) (1981).
- Sari, Mutia, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah Siroj. "Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023).
- Sasrawan H, *TENTANG PSIKOLOGI*, UPT BK. UMM
- Setiawan, Mochammad Bagus, dan Lucia Rini Sugiarti. "Altruisme ditinjau dari empati pada siswa SMK." *Dalam Jurnal* 1, no. 1 (2013).
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing*, 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna. "Metodelogi penelitian." *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss* (2014).
- Sutiadi, William Yosua Theofani, dan Agustin Rahmawati. "Pengaruh internal locus of control terhadap perilaku altruistik." *Jurnal Psikologi Tabularasa* 15, no. 2 (2020).
- UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS JEMBER), "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember", accessed 19 September 2024, <https://uinkhas.ac.id>

- Usmadi, Usmadi. "Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020).
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023).
- Widiarti, Pratiwi Wahyu. "Pendidikan Karakter Berbasis Empati Pada Anak-Anak Usia Sd." *Informasi* 39, no. 2 (2013).
- Wikipedia”, Mahasiswa, accessed Desember 07, 2023, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Mahasiswa&section=1&oldid=24806208&veaction=edit>.
- Yudihartanti, Yulia. "Analisa korelasi mata kuliah penelitian dengan tugas akhir menggunakan model product moment." *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer* 13, no. 2 (2018).
- Yusuf, A. Muri. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media, 2016.
- Zuchdi, Darmiyati. "Empati dan keterampilan sosial." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 1 (2003).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



*LAMPIRAN-LAMPIRAN*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Muhammad Qodli

NIM : 204103050038

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan/atau klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Oktober 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Nur Muhammad Qodli  
NIM. 204103050038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kalivates Jember, Kode Pos 68136  
email: [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://www.dakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.4504/Un.22/6.a/PP.00.9/ ID/2024 11 Oktober 2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Semester VI/VII

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Nur Muhammad Qodi  
NIM : 204103050038  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Psikologi Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama  $\pm$  30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Antara Empati dan Sikap Altruistik Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Semester VI/VII Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



### LEMBAR PROFESSIONAL JUDGMENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anugrah Sulistiyowati, S.Psi.,

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada .

Nama : Nur Muhammad Qodi

NIM : 204103050038

Judul penelitian : Hubungan Antara Empati Dan Sikap Altruistik Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penilaian : 1. Skala Empati Interpersonal Reactivity Index (IRI)  
2. Skala Altruistik Self-Report Altruism Scale (SRA)

Adapun penilaian *professional judgment*, sebagai berikut :

No	Aspek	Nilai			
		T	CT	KT	TT
1.	Penggunaan bahasa sesuai cjaan yang disempurnakan		✓		
2.	Kuesioner sesuai dengan indikator yang telah dibuat		✓		
3.	Petunjuk penggunaan instrumen		✓		

Keterangan :

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat

Catatan/Saran

*Tambahkan dan rubah beberapa kata / item yg jika kurang sesuai, begitu juga petunjuk yg harus diteliti.*

Kesimpulan instrumen ini dapat / tidak dapat digunakan.

Jember, 08 Mei 2024

Professional Judgment

*Anugrah*  
Anugrah Sulistiyowati, S.Psi.,  
NIP 199009152023212052

**JUDUL : HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN SIKAP ALTRUISTIK PADA MAHASISWA PRODI PSIKOLOGI ISLAM SMESTER VI/VII UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**MATRIX PENELITIAN**

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	RUMUSAN MASALAH	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Hubungan Antara Empati dengan sikap altruistik Mahasiswa Smester VI/VII Prodi Pskologi Islam Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Empati</li> <li>2. Sikap Altruistik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stein &amp; Book:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kesadaran terhadap perasaan orang lain.</li> <li>b. Pemahaman terhadap perasaan orang lain</li> <li>c. Penghargaan terhadap perasaan orang lain.</li> <li>d. Tanggapan terhadap perasaan orang lain.</li> </ol> </li> <li>2. Einsberg &amp; Mussen :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berbagi.</li> <li>b. Kerja sama</li> <li>c. Menyumbang.</li> <li>d. Menolong.</li> <li>e. Kejujuran.</li> <li>f. Kederawanan.</li> </ol> </li> </ol>	Apakah terdapat hubungan antara empati dengan sikap altruistik pada Mahasiswa Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian kuantitatif</li> <li>2. Jenis penelitian korelasi (Regresi Sederhana)</li> <li>3. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner/angket</li> <li>4. Teknik analisis data: uji validitas, reliabilitas, deskriptif, normalitas, linear, uji hipotesis menggunakan korelasi produk moment</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Primer (informan)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</li> </ol> </li> <li>2. Sekunder               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku</li> <li>b. Jurnal</li> <li>c. Internet</li> </ol> </li> </ol>

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Hubungan Antara Empati dengan sikap altruistik Pada Mahasiswa Semester VI/VII Program Studi Psikologi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	29-Juni-2024	Penyerahan surat izin penelitian, sekaligus pengambilan data
2.	17-September-2024	Pengolahan data menggunakan SPSS
3.	18 September 2024	Analisis data
4.	23 September 2024	Selesai menganalisis data
5.	15 Oktober 2024	Permohonan telah selesai penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Identitas Responden (Nama terang tidak dicantumkan)**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Prodi</b>	<b>Smester</b>
1	Perempuan	Psikologi Islam	VII
2	Perempuan	Psikologi Islam	VII
3	Perempuan	Psikologi Islam	VII
4	Perempuan	Psikologi Islam	VII
5	Perempuan	Psikologi Islam	VII
6	Perempuan	Psikologi Islam	VII
7	Laki-laki	Psikologi Islam	VII
8	Perempuan	Psikologi Islam	VII
9	Perempuan	Psikologi Islam	VII
10	Perempuan	Psikologi Islam	VII
11	Perempuan	Psikologi Islam	VII
12	Perempuan	Psikologi Islam	VII
13	Perempuan	Psikologi Islam	VII
14	Perempuan	Psikologi Islam	VII
15	Perempuan	Psikologi Islam	VII
16	Perempuan	Psikologi Islam	VII
17	Perempuan	Psikologi Islam	VII
18	Perempuan	Psikologi Islam	VII
19	Perempuan	Psikologi Islam	VII
20	Perempuan	Psikologi Islam	VII
21	Perempuan	Psikologi Islam	VII
22	Perempuan	Psikologi Islam	VII
23	Perempuan	Psikologi Islam	VII
24	Perempuan	Psikologi Islam	VII
25	Laki-laki	Psikologi Islam	VII
26	Perempuan	Psikologi Islam	VII
27	Perempuan	Psikologi Islam	VII
28	Perempuan	Psikologi Islam	VII
29	Perempuan	Psikologi Islam	VII
30	Perempuan	Psikologi Islam	VII
31	Perempuan	Psikologi Islam	VII
32	Perempuan	Psikologi Islam	VII
33	Perempuan	Psikologi Islam	VII
34	Perempuan	Psikologi Islam	VII
35	Perempuan	Psikologi Islam	VII
36	Laki-laki	Psikologi Islam	VII
37	Perempuan	Psikologi Islam	VII
38	Perempuan	Psikologi Islam	VII
39	Perempuan	Psikologi Islam	VII
40	Perempuan	Psikologi Islam	VII
41	Laki-laki	Psikologi Islam	VII
42	Perempuan	Psikologi Islam	VII
43	Perempuan	Psikologi Islam	VII

44	Perempuan	Psikologi Islam	VII
45	Perempuan	Psikologi Islam	VII
46	Perempuan	Psikologi Islam	VII
47	Perempuan	Psikologi Islam	VII
48	Perempuan	Psikologi Islam	VII
49	Perempuan	Psikologi Islam	VII
50	Perempuan	Psikologi Islam	VII
51	Perempuan	Psikologi Islam	VII
52	Perempuan	Psikologi Islam	VII
53	Perempuan	Psikologi Islam	VII
54	Laki-laki	Psikologi Islam	VII
55	Laki-laki	Psikologi Islam	VII
56	Perempuan	Psikologi Islam	VII
57	Perempuan	Psikologi Islam	VII
58	Perempuan	Psikologi Islam	VII
59	Perempuan	Psikologi Islam	VII
60	Perempuan	Psikologi Islam	VII
61	Perempuan	Psikologi Islam	VII
62	Perempuan	Psikologi Islam	VII
63	Perempuan	Psikologi Islam	VII
64	Perempuan	Psikologi Islam	VII
65	Perempuan	Psikologi Islam	VII
66	Perempuan	Psikologi Islam	VII
67	Perempuan	Psikologi Islam	VII
68	Perempuan	Psikologi Islam	VII
69	Perempuan	Psikologi Islam	VII
70	Perempuan	Psikologi Islam	VII
71	Perempuan	Psikologi Islam	VII
72	Perempuan	Psikologi Islam	VII
73	Perempuan	Psikologi Islam	VII
74	Perempuan	Psikologi Islam	VII
75	Perempuan	Psikologi Islam	VII
76	Perempuan	Psikologi Islam	VII
77	Laki-laki	Psikologi Islam	VII
78	Perempuan	Psikologi Islam	VII
79	Perempuan	Psikologi Islam	VII
80	Perempuan	Psikologi Islam	VII
81	Laki-laki	Psikologi Islam	VII
82	Perempuan	Psikologi Islam	VII
83	Perempuan	Psikologi Islam	VII
84	Perempuan	Psikologi Islam	VII
85	Perempuan	Psikologi Islam	VII
86	Perempuan	Psikologi Islam	VII
87	Laki-laki	Psikologi Islam	VII
88	Perempuan	Psikologi Islam	VII
89	Perempuan	Psikologi Islam	VII
90	Perempuan	Psikologi Islam	VII
91	Perempuan	Psikologi Islam	VII

## Blue Print Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Variabel Empati

No	Aspek	Indikator	<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Pengambilan Perspektif	Melihat dari sudut pandang orang lain	1,5	6,10
2	Fantasi	Memvisualisasikan solusi alternatif	2	7,11
3	Perhatian empatik	Merasakan dan memahami perasaan orang lain	3	8,12
4	Kesusahan pribadi	Mengatasi permasalahan pribadi	4	9

### 2. Variabel Altruistik

No	Aspek	Indikator	<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Kepedulian	Perhatian dan respons terhadap kebutuhan orang lain	1	5,9
2	Penolong	Kesiapan memberikan bantuan langsung	2	6,10
3	Perhatian kepada orang lain	Kemampuan mendengarkan penuh saat orang lain berbicara tentang masalah atau perasaan	3	7,11
4	Rela berkorban	Kesiapan mengambil risiko demi membantu orang lain	4	8,12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel Hasil Uji Validitas Skala Empati**

No. Aitem	r. Hitung	r. Tabel	Sig	Kriteria
1	0,039	0,2352	0,74	Tidak Valid
2	0,240	0,2352	0,04	Valid
3	0,143	0,2352	0,23	Tidak Valid
4	0,355	0,2352	0,00	Valid
5	0,141	0,2352	0,243	Tidak Valid
6	0,251	0,2352	0,00	Valid
7	0,029	0,2352	0,81	Tidak Valid
8	0,395	0,2352	0,00	Valid
9	0,324	0,2352	0,00	Valid
10	0,193	0,2352	0,10	Tidak Valid
11	0,100	0,2352	0,40	Tidak Valid
12	0,326	0,2352	0,00	Valid
13	0,602	0,2352	0,00	Valid
14	0,334	0,2352	0,00	Valid
15	0,418	0,2352	0,00	Valid
16	0,314	0,2352	0,00	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS 26

**Tabel Hasil Uji Validitas Skala Altruistik**

No. Aitem	r. Hitung	r. Tabel	Sig	Kriteria
1	0,365	0,2352	0,00	Valid
2	0,337	0,2352	0,00	Valid
3	0,405	0,2352	0,00	Valid
4	0,123	0,2352	0,31	Tidak Valid
5	0,190	0,2352	0,11	Tidak Valid
6	0,008	0,2352	0,94	Tidak Valid
7	0,061	0,2352	0,61	Tidak Valid
8	0,207	0,2352	0,80	Tidak Valid
9	0,339	0,2352	0,00	Valid
10	0,507	0,2352	0,00	Valid
11	0,505	0,2352	0,00	Valid
12	0,387	0,2352	0,00	Valid
13	0,425	0,2352	0,00	Valid
14	0,491	0,2352	0,00	Valid
15	0,675	0,2352	0,00	Valid
16	0,444	0,2352	0,00	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS 26

# KUISIONER

## PENELITIAN

NAME:

NIM

PRODI/ANGKATAN

NO.HP : \_\_\_\_\_

MH! Sebagai ucapan terimakasih saya memberikan hadiah pulsa bagi yang beruntung, silahkan untuk berpartisipasi nama dan phone yang di kirim/ digunakan

### INSTRUCTIONS:

Pilih jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, beri tanda centang pada jawaban yang paling sesuai dengan anda:

#### VARIABEL EMPATI

#### STATEMENT:

#### RATING SCALE:

SS S TS STS

• Saya cenderung memikirkan bagaimana sudut pandang orang lain sebelum saya mengambil keputusan

• Saya merasa mudah untuk memahami situasi orang lain dari sudut pandang yang berbeda-beda

• Saya mudah berempati dengan orang lain dan merasakan apa yang mereka rasakan dalam berbagai situasi

• Saya membayangkan berbagai skenario atau solusi alternatif untuk suatu masalah sebelum membuat keputusan

• Saya cenderung memiliki keterampilan yang baik dalam mencari sumber stres atau kesulitan orang lain dan mencari solusinya

• Saya mampu mengelola stres dan menjaga keseimbangan emosional dengan berfikir positif

• Saya cenderung mengabaikan sudut pandang orang lain dan lebih memilih untuk mempertahankan pendapat saya sendiri

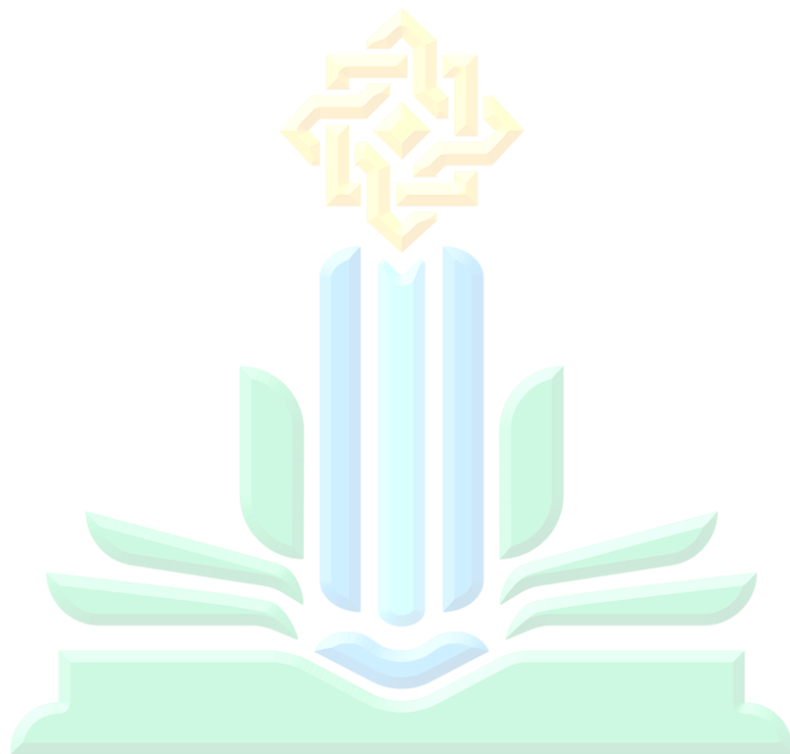
• Saya sering mengalami kesulitan dalam memberikan dukungan emosional yang tepat kepada orang lain

• Saya cenderung terpaku pada satu solusi tanpa mempertimbangkan alternatifnya

• Saya sering merasa terjebak dalam siklus pikiran negatif dan sulit untuk menemukan jalan keluar dari masalah pribadi

• Saya merasa bahwa membayangkan solusi alternatif hanya akan membuang waktu dan tidak efektif.

• Ketika mengalami permasalahan yang sulit saya cenderung melampaskan pada hal-hal yang negatif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

VARIABEL ALTRUISTIK

STATEMENT:	RATING SCALE:			
	SS	S	TS	STS
• Saya merasa tergerak untuk memberikan bantuan atau dukungan kepada orang yang sedang mengalami kesulitan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
• Saya selalu memberikan perhatian penuh ketika seseorang menyampaikan pengalaman atau masalah kepada saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
• Ketika seseorang membutuhkan pertolongan, saya dengan cepat merespons untuk memberikan bantuan sebisa mungkin	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
• Saya tidak ragu untuk menawarkan bantuan meskipun memerlukan pengorbanan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
• Saya cenderung acuh meskipun saya tahu orang lain itu sedang berada dalam kesusahan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
• Saya cenderung tidak fokus saat orang lain berbicara kepada saya tentang masalahnya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
• Saya sering mengabaikan isyarat atau tanda-tanda bahwa seseorang membutuhkan pertolongan atau perhatian	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
• Saya cenderung memiliki tanggapan saya selanjutnya, daripada benar-benar mendengarkan apa yang dikatakan orang lain	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
• Saya sering mengabaikan kesempatan untuk memberikan bantuan langsung karena lebih memilih untuk tetap di zona nyaman saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
• Saya merasa tidak nyaman dengan risiko yang akan saya terima ketika membantu orang lain, sehingga saya sering memilih untuk tidak melakukannya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
• Saya merasa enggan untuk memberikan bantuan langsung kepada orang lain karena akan mengganggu saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
• Saya merasa bahwa kenyamanan dan keamanan pribadi saya lebih penting daripada membantu orang lain, sehingga saya enggan mengambil risiko	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

LAM NECEBI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran Data – Data dengan SPSS

### 1. Deskriptiv Statistik

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Empati	91	26	44	34,52	3,616
Altruistik	91	24	41	33,53	3,449
Valid N (listwise)	91				

### 2. Kategorisasi variabel X

#### KATEGORI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	2	0,0	2,2	2,2
	SEDANG	88	0,0	95,7	97,8
	TINGGI	2	0,0	2,2	100,0
	Total	92	0,0	100,0	
Missing	System	1048484	100,0		
Total		1048576	100,0		

### 3. Kategorisasi variabel Y

#### KATEGORI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	3	3,3	3,3	3,3
	SEDANG	88	96,7	96,7	100,0
	Total	91	100,0	100,0	



#### 4. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,86453429
Most Extreme Differences	Absolute	0,069
	Positive	0,060
	Negative	-0,069
Test Statistic		0,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

#### 5. Uji Linieritas

##### ANOVA Table

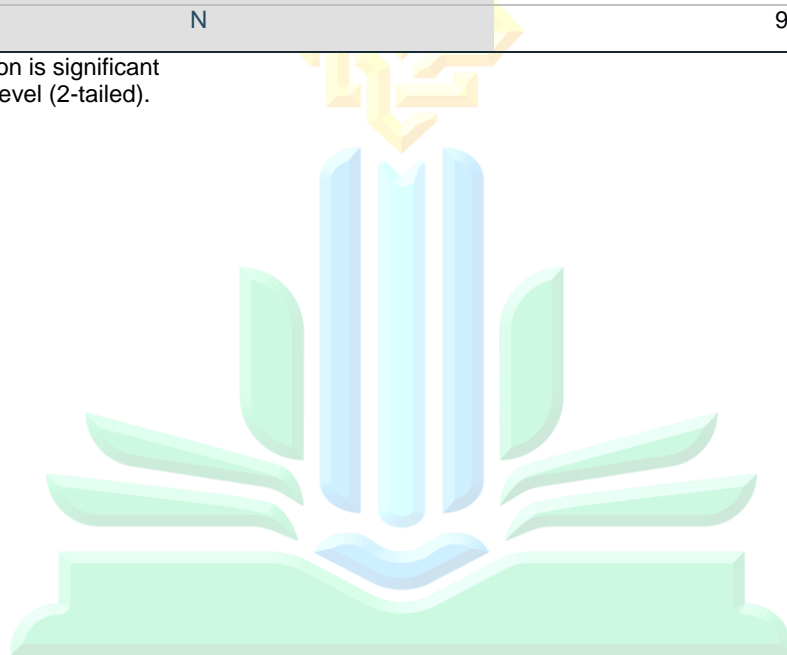
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Altruistik * Empati	Between Groups	(Combined)	434,906	16	27,182	3,164	0,000
		Linearity	332,181	1	332,181	38,664	0,000
		Deviation from Linearity	102,724	15	6,848	0,797	0,677
	Within Groups		635,776	74	8,592		
	Total		1070,681	90			

## 6. Uji hipotesis

### Correlations

		Empati	Altruistik
Empati	Pearson Correlation	1	.557**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	91	91
Altruistik	Pearson Correlation	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabulasi Data Sebelum Tryout**

**1. Variabel Empati**

NOMOR ITEM																TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	42
4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	46
3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	40
3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	40
3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	37
3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	45
2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	45
2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	46
3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	52
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	45
3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	45
3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	42
3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	42
3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	45
4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	45



3	2	2	3	2	1	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	40
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	57
4	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	1	3	1	3	3	43
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	45
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48
4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	46
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	43
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	48
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	2	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	46
3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	50
3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	1	3	4	3	3	42
4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	37
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	1	3	3	52
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	2	4	3	53
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	49
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	49
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	45
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	42
3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	1	1	2	39
3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	47

4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53
3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	39
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	48

## 2. Variabel Altruistik

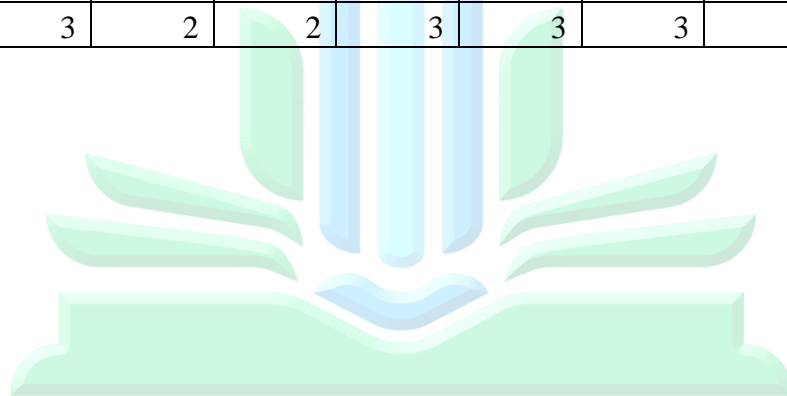
NOMOR ITEM																TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	48
3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	1	1	3	1	42
2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	47
4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	48
4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	48
3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	50
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	44
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	4	1	4	4	2	44
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	45
4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	53

3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	T	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	42
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	1	3	2	4	2	45
3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	41
4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	46
3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	50
3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	51
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	46
4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	52
3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	47
4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50
3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
3	4	3	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	39
3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	51
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49

3	1	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	41
2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	32
4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	43
2	2	1	4	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	38
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	41
1	2	2	1	1	2	1	1	4	3	3	3	3	4	4	2	37
2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	40
2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	4	3	4	42
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	40
3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	1	2	2	2	3	40
2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	1	2	39
2	2	2	4	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	41
3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	41
1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
3	1	3	4	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	40
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	40
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	38
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
2	1	1	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	44
2	2	4	2	1	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	47
3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	38



2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	38
2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	40
2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	3	41
2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	4	3	2	1	33
2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	42
3	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	2	3	1	2	2	38
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	40



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Tabulasi Data Setelah Tryout

### 1. Variabel Empati

NOMOR ITEM												Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
3	3	4	4	2	2	3	2	3	1	3	4	34
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	35
3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	1	2	29
3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	40
3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	36
2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	34
3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	2	30
2	3	4	4	3	2	2	3	3	1	2	3	32
4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	40
3	3	4	2	2	3	1	3	4	1	4	2	32
4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	39
3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	28
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	34
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	32
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	37
2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	37
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	30

3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	34
3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	4	3	34
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	31
4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	38
3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	38
4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	40
4	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2	3	33
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	34
3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	4	31
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	32
4	2	3	4	3	4	1	3	2	1	4	1	32
3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	35
3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	34
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	31
3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	4	36
3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	1	4	33
4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	40
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	40
2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	26
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	31
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	33
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	33
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	29
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	28
4	3	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	31

3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	28
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	37
4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	43
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	32
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	35
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	42
4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	37
4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	44
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	33
3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	34
3	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2	4	29
2	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	4	36
3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	34
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	37
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	36
3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	4	35
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	44
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	33
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	37
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	36
4	3	3	2	2	3	4	1	2	1	3	2	30
3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	40
4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	1	35

3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	36
3	2	4	2	3	2	3	3	3	1	3	4	33
3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	36
3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	31
2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	32
3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	34
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	38
3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	35
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	33
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	33

## 2. Sikap Altruistik

NOMOR ITEM												Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
3	4	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	30
4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	37
4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	38
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	32
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	30
2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	28
3	2	3	1	1	4	1	1	2	1	3	2	24
4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	35
3	4	2	2	1	1	4	2	4	3	4	4	34
4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	38
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	33

3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	33	
3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	31	
3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	31	
3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	33	
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	30
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	32
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	36
3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	35
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	31
3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	35
3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	34
4	4	4	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	38
4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	35
4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	34
3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	33
3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	32
3	3	2	2	4	1	2	1	3	2	3	4	3	30
4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	37
3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	29
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	33
3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	30
4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	4	4	3	38
4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	41
4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	36
3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	4	4	4	37
3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	30
4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	39

3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	31
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	32
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	32
3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	33
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	29
3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	33
3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	29
3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	29
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	32
3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	32
4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	41
3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	29
3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	27
4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	34
3	4	3	3	1	1	4	4	3	3	3	3	35
3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	38
4	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	40
4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	39
4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	35
3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	29
2	2	2	1	3	3	3	1	3	2	3	3	28
2	3	3	2	1	2	4	3	4	4	4	4	36
3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	34
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	32
4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	34
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	33
4	3	4	3	1	1	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	40

3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	33
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	33
3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	35
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	31
3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	33
4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	34
4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	3	4	39
4	3	4	2	1	2	3	2	3	3	4	3	34
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	33
4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	39
3	4	3	2	3	2	1	1	1	1	3	2	26
3	3	3	3	4	4	2	1	2	1	3	4	33
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	30
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	35

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Diri

Nama : Nur Muhammad Qodi  
 NIM : 204103050038  
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 14 Mei 2002  
 Alamat : Yosomulyo, Gambiran, Banyuwangi, Jawa Timur.  
 E-mail : nurmuhammadqodi@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Tk. Khadijah
2. MI Miftahul Huda
3. MTS Mamba'ul Huda
4. MAU Mamba'ul Huda
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### C. Riwayat Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia